

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN KELAS XII
JURUSAN AKUNTANSI SMK KOPERASI
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:
NUR FITRAH RAMADHANI LIESFI
12803241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN KELAS XII
JURUSAN AKUNTANSI SMK KOPERASI
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2015/2016**

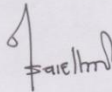
SKRIPSI

Oleh:
NUR FITRAH RAMADHANI LIESFI
12803241055

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 7 April 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Ak
NIP. 19761008 200801 2 014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN KELAS XII
JURUSAN AKUNTANSI SMK KOPERASI
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2015/2016”**

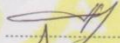

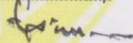
yang disusun oleh:

NUR FITRAH RAMADHANI LIESFI

12803241055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 28 April 2016 dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M. Pd.	Ketua Penguji		13/5/16
Dr. Ratna Candra Sari, M. Si., Ak	Sekretaris Penguji		17/5/16
Siswanto, M. Pd.	Penguji Utama		20/5/16

Yogyakarta, 18 Mei 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Fitrah Ramadhani Liesfi

NIM : 12803241055

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata
Pelajaran Teori Kejuruan Akuntansi Kelas XII Jurusan
Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 April 2016

Yang menyatakan,



Nur Fitrah Ramadhani Liesfi
NIM. 12803241055

MOTTO

1. “Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar” (QS Al-Baqarah : 153).
2. “Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Muslim).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil’alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Moch. Lutfi dan Lies Eliyanti yang senantiasa memberi doa, nasihat, dukungan, dan kasing sayang yang tiada henti,
2. Kakakku, Irsyad Faizal Liesfi yang selalu memberi dukungan dan motivasi.

BINGKISAN

Karya ini juga penulis bingkiskan kepada sahabat-sahabat seperjuanganku, Hafsah Umri Salsabila, Noorina Silmi Aliya, Dewi Dwi Utari, Dina Merlinda Izzah, Chellyana Kusuma W, Titik Ulfatun, Santi Rahayu, Ismi Solikhatun, Siti Badriyah, Leny Yulianti, Indriyani Putri Tari yang telah menemani hari-hari penulis.

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN KELAS XII
JURUSAN AKUNTANSI SMK KOPERASI
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2015/2016**

**Oleh:
NUR FITRAH RAMADHANI LIESFI
12803241055**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Dan Efektivitas Pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program Anates versi 4.09.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Berdasarkan Validitas, soal yang valid berjumlah 17 soal atau 42,5% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 23 soal atau 57,5%; (2) Berdasarkan Reliabilitas, termasuk soal yang reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,81; (3) Berdasarkan Daya Pembeda, dapat disimpulkan soal memiliki Daya Pembeda baik dengan jumlah butir soal sebanyak 14 soal (35%); (4) Berdasarkan Tingkat Kesukaran, dapat disimpulkan soal memiliki Tingkat Kesukaran sedang dengan jumlah butir soal sebanyak 17 soal (42,5%); (5) Berdasarkan Efektivitas Pengecoh, dapat disimpulkan soal memiliki Efektivitas Pengecoh kurang baik dengan jumlah butir soal sebanyak 15 soal (37,5%); (6) Berdasarkan kualitas butir soal secara keseluruhan, dapat disimpulkan soal memiliki kualitas sedang dengan jumlah butir soal sebanyak 14 soal (35%).

Kata kunci: Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh

**ANALYSIS OF THE FINAL EXAMINATION ITEMS OF TEORI KEJURUAN AT
FIRST SEMESTER GRADE XII OF ACCOUNTING DEPARTMENT
AT SMK KOPERASI YOGYAKARTA YEAR 2015/2016**

**By:
NUR FITRAH RAMADHANI LIESFI
12803241055**

ABSTRACT

This research aims to analyze the final exam item of Teori Kejuruan course at first semester grade XII of Accounting Department at SMK Koperasi Yogyakarta year 2015/2016 based on the Validity, Reliability, Discrimination Index, Difficulty Index, And Effectiveness Distractor.

This research is categorized as a descriptive quantitative research. The subject used in the research are students at grade XII of Accounting Department of SMK Koperasi Yogyakarta. The data were collected by documentation method. The data is analyzed using program Anates version 4.09.

The result of this research show that: (1) Based on the validity, there are 17 (42,5%) question which are valid and 23 (57,5%) question are invalid; (2) Based on the reliability, the questions are reliable which is 0,81; (3) Based on discrimination index, the questions have good discrimination index with 14 items (35%); (4) Based on difficulty index, the questions are medium with 17 items (42,5%); (5) Based on effectiveness distractor, the questions are not very good with 15 items (37,5%); Based on the quality of the items, the question have fair quality with 14 items (35%).

Keywords: *Validity, Reliability, Discrimination Index, Difficulty Index, Effectiveness Distractor*

KATA PENGANTAR

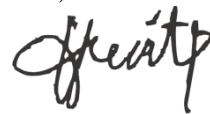
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas demi kelancaran penelitian dan penyelesaian Skripsi,
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Skripsi,
3. Ibu Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Ak., Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi hingga penyusunan Skripsi,
4. Bapak Siswanto, M.Pd., Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan banyak saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini,
5. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan mengajar penulis dengan sabar selama masa kuliah,

6. Bapak Drs. Bambang Priyatmoko, Kepala SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta,
7. Ibu Dra. Parmini, Guru Pembimbing yang telah membantu selama penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta,
8. Sahabat-sahabatku 86, Keluarga besar KESMA terima kasih untuk kebersamaan dan dukungan yang tiada henti,
9. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2012, khususnya Diksi C 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya,
10. Teman-teman KKN-PPL UNY angkatan 2015 terima kasih untuk kerjasama dan kebersamaan yang tidak terlupakan,
11. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila Skripsi ini dapat membantu memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 7 April 2016
Penulis,



Nur Fitrah Ramadhani Liesfi
12803241055

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Tinjauan tentang Evaluasi.....	9
a. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar.....	9
b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar.....	10
c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar.....	11
d. Langkah-langkah Evaluasi Hasil Belajar.....	14
e. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar.....	15

2. Tinjauan tentang Pengukuran Hasil Belajar	17
a. Pengertian Tes	17
b. Ciri-ciri Tes yang Baik	17
c. Bentuk-bentuk Tes Hasil Belajar	19
3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal	22
a. Pengertian Analisis Butir Soal	22
b. Validitas	23
c. Reliabilitas	25
d. Daya Pembeda	27
e. Tingkat Kesukaran	28
f. Efektivitas Pengecoh	29
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Subjek dan Objek Penelitian	41
E. Definisi Operasional Variabel	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Lokasi penelitian	50
B. Deskripsi Data Penelitian	52
C. Hasil Penelitian	53
D. Pembahasan	64
E. Keterbatasan	75
BAB V. PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77

B. Implikasi.....	78
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian.....	41
2. Klasifikasi Daya Pembeda.....	45
3. Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	46
4. Klasifikasi Kualitas Pengecoh.....	46
5. Kriteria Kualitas Butir Soal.....	47
6. Rincian Jumlah Siswa SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.....	51
7. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Validitas Isi	53
8. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indeks Validitas.....	56
9. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indeks Daya Pembeda.....	58
10. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran.....	59
11. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Efektivitas Penegcoh.....	61
12. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Kualitas Butir Soal.....	63

13.	Distribusi Kegagalan Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil	
	Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi	
	Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Triangulasi	13
2. Skema Kerangka Berpikir	38
3. Distribusi Soal Berdasarkan Validitas	56
4. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda	58
5. Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	59
6. Distribusi Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh	61
7. Distribusi Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal	64
8. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal dan Kunci Jawaban.....	84
2. Skor Data.....	98
3. Hasil Analisis Butir Soal.....	107
4. Kelompok Unggul dan Kelompok Ashor.....	119
5. Pola Sebaran Jawaban.....	127
6. Ringkasan Hasil Analisis Butir Soal.....	137
7. Lembar Jawab Peserta Tes.....	140
8. Kisi-kisi Soal.....	177
9. Surat Perijinan dan Lain-lain.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu cara atau sistem yang dilakukan untuk mendidik siswa sehingga terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses pembelajaran guru tentunya memegang peranan penting. Tugas utama guru dalam pembelajaran yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, serta menilai proses dan hasil pembelajaran melalui kegiatan evaluasi.

Menurut Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik guru dapat melakukan penilaian melalui penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis potofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah. Menurut Zainal Arifin (2013: 5) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu,

berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Evaluasi pembelajaran harus dilaksanakan atas dasar prinsip-prinsip yang jelas sebagai landasan dasar. Menurut Depdiknas (melalui Sukiman, 2012: 15-17), prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum antara lain valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil dan objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh, bermakna. Sedangkan, prinsip khusus dalam evaluasi pembelajaran adalah evaluasi proses dan hasil belajar harus memungkinkan peserta didik menunjukkan potensi yang dimilikinya serta setiap guru harus mampu melaksanakan prosedur evaluasi dan pencatatan secara tepat. Dari prinsip-prinsip tersebut, maka dapat diketahui bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi.

Pentingnya peranan evaluasi dalam pembelajaran juga dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa proses pendidikan hendaknya dilaksanakan berdasarkan standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.

Menurut Zainal Arifin (2013: 69) praktik evaluasi dan penilaian, umumnya didasarkan pada proses pengukuran. Dalam pengukuran tentu

harus ada alat ukur (instrumen), baik yang berbentuk tes dan non tes. Karakteristik instrumen evaluasi yang baik, adalah valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperlukan suatu analisis tes untuk mengetahui instrumen tersebut sudah baik atau belum.

Analisis kualitas tes merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian tes. Analisis butir soal atau analisis item merupakan pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai (Nana Sudjana, 2014: 135). Analisis butir soal merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk melihat sejauh mana butir soal dinyatakan baik secara keseluruhan. Menurut Asmawi Nailul dan Noehi Nasution melalui Eko Putro Widoyoko (2014: 130) terdapat beberapa alasan diperlukannya analisis butir soal yakni untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan butir tes, menyediakan informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap, segera dapat diketahui masalah yang terkandung dalam butir soal, dan dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam bank soal.

Analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik. Analisis butir soal dapat dilakukan dengan menghitung beberapa aspek yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan

Efektivitas Pengecoh. Kegiatan analisis butir soal dapat dilakukan secara manual, akan tetapi saat ini sudah ada berbagai macam program (*software*) yang telah dikembangkan untuk menganalisis butir soal dengan mudah namun kemampuan guru dalam menguasai *software* tersebut masih kurang memadai.

SMK Koperasi Yogyakarta saat ini kembali menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) setelah sebelumnya sempat menggunakan Kurikulum 2013. Sama seperti kebanyakan sekolah, SMK Koperasi Yogyakarta menggunakan Ulangan Akhir Semester sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester. Tim guru pengampu mata pelajaran bertanggung jawab dalam pembuatan soal Ulangan Akhir Semester. Salah satunya adalah mata pelajaran Teori Kejuruan yang diberikan pada kelas XII Jurusan Akuntansi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Teori Kejuruan di SMK Koperasi Yogyakarta, diketahui bahwa guru belum melakukan analisis butir soal sehingga tes tersebut belum diketahui kualitasnya. Dalam menyusun soal ujian, guru cenderung menggunakan soal-soal yang pernah diberikan sebelumnya atau mengambil dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal yang dibuat oleh guru tidak dianalisis atau diujicobakan terlebih dahulu. Selama ini guru menilai baik buruknya kualitas soal hanya berdasarkan jumlah siswa yang menjawab benar atau salah pada soal tersebut.

Penyebab guru tidak melakukan analisis butir soal secara keseluruhan adalah karena prosesnya cukup panjang dan rumit. Penyebab lain guru tidak melakukan analisis butir soal adalah membutuhkan banyak waktu. Dikarenakan berbagai sebab tersebut maka guru hanya melakukan analisis butir soal sebatas pengetahuannya saja. Akibatnya kualitas soal yang digunakan belum diketahui secara keseluruhan. Mengingat pentingnya tes Ulangan Akhir Semester, maka dibutuhkan butir soal yang baik sehingga dapat menjamin kualitas tes yang diujikan kepada peserta didik. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas soal yakni dengan melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas soal yang digunakan dan membantu guru untuk mendapatkan hasil evaluasi yang sesuai dengan keadaan peserta didik yang sesungguhnya.

Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah belum pernah diadakan analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. Melihat keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Proses kegiatan analisis butir soal yang cukup rumit dan memerlukan waktu yang cukup lama membuat guru enggan untuk melakukan kegiatan analisis butir soal sehingga soal belum diketahui kualitasnya.
2. Kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi hanya pada Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang belum diketahui kualitasnya dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat berdasarkan identifikasi masalah adalah “Bagaimana kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi di dunia pendidikan sebagai referensi bagi guru mengenai kegiatan analisis butir soal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas instrumen evaluasi pendidikan yang digunakan oleh sekolah, serta untuk acuan bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai bekal yang dapat diterapkan dalam dunia kerja bidang pendidikan, khususnya keterampilan dalam penerapan analisis butir soal.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi guru untuk melakukan analisis butir soal secara keseluruhan

khususnya pada Mata Pelajaran Teori Kejuruan sehingga dapat diperoleh soal yang berkualitas dan mampu mengukur tingkat kemampuan peserta didik serta dapat menggambarkan kondisi peserta didik yang sebenarnya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam hal peningkatan analisis butir soal pada ujian selanjutnya, agar dapat benar-benar mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi mengenai suatu program untuk digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya (Eko Putro Widoyoko, 2014: 6). Selain itu pengertian evaluasi menurut Zainal Arifin (2013: 9),

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan informasi guna menarik sebuah keputusan sampai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban guru kepada pihak-pihak terkait.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan evaluasi pembelajaran secara umum menurut Zainal Arifin (2013: 14) adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 18) beberapa tujuan dan fungsi penilaian yaitu:

- 1) Penilaian berfungsi selektif
Dengan mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Seleksi ini dapat digunakan untuk memilih siswa yang naik kelas, siswa yang mendapat beasiswa, dan siswa yang dinyatakan lulus.
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik
Penilaian dapat berfungsi sebagai diagnostik kepada peserta didik mengenai kebaikan dan kelemahannya. Apabila telah diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasi kelemahan tersebut.
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan
Penilaian juga dapat digunakan untuk menentukan dengan pasti dikelompok mana siswa harus ditempatkan. Penempatan siswa ini dilakukan dengan pengelompokan siswa-siswa yang mempunyai hasil penilaian yang memiliki kategori sama.
- 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan
Fungsi sebagai pengukur keberhasilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Pendidikan atau proses pembelajaran harus dievaluasi agar dapat diketahui apakah pendidikan atau proses pembelajaran tersebut berhasil mencapai tujuan ataukah justru sebaliknya sehingga dapat diidentifikasi penyebabnya untuk kemudian dibenahi atau diperbaiki.

Sedangkan fungsi evaluasi menurut Sukardi (2012: 4) evaluasi memiliki fungsi:

- 1) Digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai materi yang diberikan oleh seorang guru.

- 2) Digunakan untuk mengetahui kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.
- 3) Digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam kegiatan belajar.
- 4) Digunakan sebagai umpan balik bagi seorang guru.
- 5) Digunakan sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- 6) Digunakan sebagai bahan laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan tujuan evaluasi adalah untuk melihat sejauh mana peserta didik menguasai materi yang diberikan dan digunakan sebagai bahan laporan perkembangan peserta didik sedangkan fungsi evaluasi adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Daryanto (2012: 19) menjelaskan terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi, yaitu ketrpaduan, keterlibatan siswa, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas.

1) Keterpaduan

Perencanaan evaluasi harus sudah ditetapkan ketika menyusun satuan pengajaran sehingga dapat disesuaikan secara benar dengan tujuan instruksional dan materi pengajaran yang hendak disajikan.

2) Keterlibatan siswa

Evaluasi merupakan kaebutuhan siswa karena untuk dapat mengetahui perkembangan selama proses pembelajaran dibutuhkan evaluasi. Penyajian evaluasi oleh guru merupakan upaya guru untuk memenuhi kebutuhan siswa akan informasi mengenai kemajuannya dalam program pembelajaran.

3) Koherensi

Evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.

4) Pedagogis

Selain sebagai penilai hasil belajar, evaluasi juga perlu diterapkan sebagai upaya perbaikan sikap dan tingkah laku.

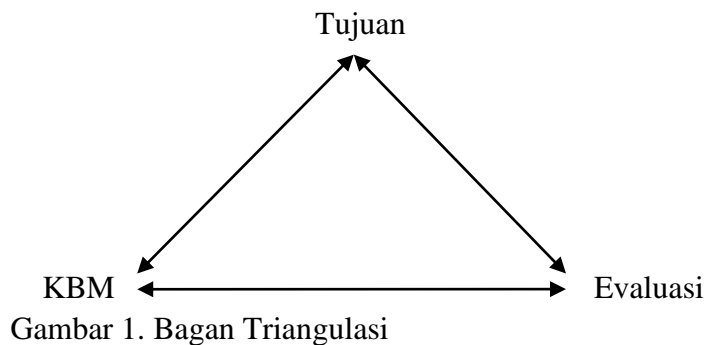
5) Akuntabilitas

Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagi laporan pertanggungjawaban.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 38) terdapat satu prinsip penting dalam kegiatan evaluasi, yakni adanya triangulasi dari tiga komponen, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan pembelajaran atau KBM
- 3) Evaluasi

Hubungan ketiganya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Triangulasi

Bagan triangulasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

(Suharsimi Arikunto, 2013: 38):

- 1) Hubungan antara tujuan dengan KBM
Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah kepada tujuan dengan makna bahwa KBM mengacu pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM, menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke KBM.
- 2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi
Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Di sisi lain, jika dilihat dari langkah, dalam menyusun alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.
- 3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi
Seperti yang sudah disebutkan dalam nomor (1), KBM dirancang dan disusun dengan mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan. Telah disebutkan pula dalam nomor (2) bahwa alat evaluasi juga disusun mengacu pada tujuan. Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut seharusnya evaluasi yang dilakukan sesuai dengan apa yang diajarkan guru di kelas. Contohnya ketika guru pada saat mengajar cenderung menekankan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur aspek

keterampilan, bukan pengetahuan. Begitu pula sebaliknya jika yang diajarkan aspek pengetahuan, evaluasinya tentu menekankan pada aspek pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip evaluasi dimaksudkan sebagai dasar agar evaluasi dapat direncanakan dengan baik dan dilaksanakan secara teratur sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat memberikan informasi mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan bagi pihak-pihak terkait.

d. Langkah-langkah Evaluasi Hasil Belajar

Daryanto (2012: 132) memaparkan langkah-langkah pokok proses evaluasi terdiri dari:

- 1) Langkah perencanaan
- 2) Langkah pengumpulan data
- 3) Langkah penelitian data
- 4) Langkah pengolahan data
- 5) Langkah penafsiran data
- 6) Langkah meningkatkan daya serap peserta didik
 - a) Memperjelas tujuan instruksional
 - b) Penilaian awal yang menentukan kebutuhan peserta didik
 - c) Memonitor kemajuan peserta didik
- 7) Langkah hasil penelitian, yang meliputi laporan kemajuan umum dan laporan kemajuan khusus.

Menurut Sukiman (2012: 39) terdapat langkah-langkah dalam melakukan evaluasi pembelajaran seperti berikut ini:

- 1) Langkah perencanaan evaluasi
 - a) Telaah kurikulum
 - b) Macam-macam teknik evaluasi pembelajaran
- 2) Langkah pelaksanaan evaluasi
 - a) Pengumpulan data
 - b) Melakukan verifikasi data
 - c) Pengolahan dan analisis data
 - d) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan
- 3) Langkah tindak lanjut

Dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis, dan disimpulkan maka pada akhirnya akan dapat diambil keputusan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.

Berdasarkan langkah-langkah evaluasi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah evaluasi hasil belajar terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang disusun secara teratur untuk memperoleh hasil yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

e. Teknik-teknik Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Daryanto (2012: 28) secara garis besar, teknik evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi 2 macam.

1) Teknik tes

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi yang bersifat resmi. Ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a) Tes diagnostik

Merupakan tes dengan maksud untuk mengadakan pemeriksaan/diagnostik.

b) Tes formatif

Tes untuk mengetahui sejauh mana siswa terbentuk setelah mengikuti suatu program.

c) Tes sumatif

Dilaksanakan setelah berakhirnya program atau sebuah program yang lebih besar.

2) Teknik non-tes

Terdapat beberapa teknik non-tes, yaitu:

a) Skala bertingkat

b) Kuesioner

c) Daftar cocok

d) Wawancara

e) Pengamatan

f) Riwayat hidup

2. Tinjauan tentang Pengukuran Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Menurut Goodnough dalam Anas Sudijono (2011: 67). “tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain”. Djemari Mardapi (2008: 67) menjelaskan tes merupakan salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar kemampuan seseorang secara tidak langsung melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma dalam Suharsimi Arikunto (2013: 46), “tes adalah salah satu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat untuk mengukur kemampuan seseorang melalui tugas atau pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan untuk membedakan kemampuan satu orang dengan yang lainnya.

b. Ciri-ciri Tes yang Baik

Suharsimi Arikunto (2013: 72) menjelaskan sebuah tes dapat dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan tes yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis.

1) Validitas

Validitas memberikan gambaran ketetapan suatu soal untuk dapat mengukur tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 137) validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.

2) Reliabilitas

Menurut Zainal Arifin (2013: 258) Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan memiliki Reliabilitas yang tinggi apabila tes mempunyai hasil yang konsisten atau ajeg dalam pengukuran.

3) Objektivitas

Objektif dapat diartikan tidak ada unsur pribadi yang mempengaruhi. Suatu tes dikatakan memiliki objektivitas ketika dalam pelaksanaan tes tidak terdapat unsur subjektif yang mempengaruhinya karena hal ini tentu akan berpengaruh pada hasil tes tersebut.

4) Praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 77) tes yang praktis adalah sebagai berikut:

- a) Mudah dilaksanakan, misalnya tidak menuntut peralatan yang banyak dan memberi kebebasan kepada siswa untuk mengerjakan terlebih dahulu bagian yang dianggap mudah oleh siswa.
 - b) Mudah pemeriksaannya, artinya bahwa tes itu dilengkapi dengan kunci jawaban maupun pedoman skoringnya. Untuk soal bentuk objektif, pemeriksaan akan lebih mudah dilakukan jika dikerjakan oleh siswa dalam lembar jawaban.
 - c) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh orang lain.
- 5) Ekonomis

Maksud dari ekonomis dalam hal ini mencakup banyak hal yakni ekonomis dalam arti tes tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

c. Bentuk-bentuk Tes Hasil Belajar

Menurut Eko Putro Widoyoko (2014: 51) tes dapat dikelompokkan berdasarkan pada pelaksanaan, sistem penskoran, waktu pelaksanaan, tujuan tes, dan sasaran atau objek yang akan diukur.

1) Berdasarkan pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaannya dibedakan menjadi tiga yakni tes tulis (*Paper Based Test*), tes lisan (*Oral Based Test*), dan tes berbasis komputer (*Computer Based Test*).

2) Berdasarkan sistem penskoran

Berdasarkan sistem penskoran dikategorikan menjadi dua yaitu tes objektif yang berarti siapa saja yang memeriksa jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama dan tes subjektif yang

penskorannya dipengaruhi oleh siapa yang memeriksa jawaban tes tersebut.

3) Berdasarkan waktu pelaksanaan

Berdasarkan waktu pelaksanaan tes dibagi menjadi:

a) *Pre test* dan *post test*

Pre test adalah tes yang biasa dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai, sedangkan *post test* biasa dilakukan setelah pembelajaran disampaikan.

b) Tes formatif dan tes sumatif

Penilaian formatif bertujuan untuk memberikan balikan (*feedback*) bagi program pembelajaran serta mengetahui kelemahan-kelemahan yang membutuhkan perbaikan selama pembelajaran. Sedangkan penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan ketika seluruh materi pembelajaran dianggap telah selesai. Contoh penilaian sumatif di sekolah adalah Ujian Akhir Semester dan Ujian Nasional.

4) Berdasarkan tujuan tes

a) Tes seleksi

Tes seleksi digunakan untuk memilih subjek tes yang paling baik dari sekian banyak subjek yang mengikuti tes tersebut. Biasanya digunakan ketika pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

b) Tes penempatan

Tes penempatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa ketika akan memasuki program pembelajaran yang baru.

c) Tes diagnostik

Tes diagnostik biasanya dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Tes diagnostik bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

5) Berdasarkan sasaran atau objek yang akan diukur

Eko Putro Widoyoko (2014: 63) memaparkan enam macam tes berdasarkan objek yang akan diukur, yaitu:

- a) Tes kepribadian (*personality test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kepribadian seseorang. Yang diukur bisa berupa self concept, kreativitas, disiplin, kemampuan khusus, dan lain sebagainya.
- b) Tes bakat (*aptitude test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui bakat seseorang.
- c) Tes intelegensi (*intelligence test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi dan perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada seseorang yang akan diukur intelegensinya.
- d) Tes sikap (*attitude test*), sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur berbagai sikap seseorang.
- e) Tes minat (*interest test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur minat seseorang terhadap sesuatu.
- f) Tes prestasi (*achievement test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian maupun kompetensi seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari sesuatu hal sesuai dengan yang akan diteskan.

3. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kualitas soal atau memperoleh informasi penting mengenai soal yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran. Nana Sudjana (2014: 135) mendefinisikan “Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai”. Daryanto (2012: 177) menjelaskan analisis soal adalah suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang telah dibuat. Kegiatan analisis butir soal juga dilakukan untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya soal. Menurut Anas Sudijono (2011: 369) analisis butir soal dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum.

Tujuan khusus dari analisis butir soal menurut Ngalim Purwanto (2013: 118) adalah “mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa item atau soal itu dikatakan baik atau tidak baik”. Soal-soal yang tidak baik selanjutnya dapat dicari penyebabnya dan bila memungkinkan dapat dilakukan perbaikan.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal merupakan proses mengkaji atau menganalisis butir soal untuk dapat diketahui kualitas dari butir soal itu apakah baik atau tidak baik. Setelahnya dapat dicari sebab-sebab mengapa butir soal tersebut tidak baik atau dilakukan perbaikan. Dalam melakukan analisis butir soal ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan agar analisis soal tersebut mendapat hasil analisis yang maksimal. Adapun unsur-unsur analisis butir soal tersebut yaitu Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

b. Validitas

Validitas merupakan derajat kesahihan suatu tes yang berarti tes tersebut dapat mengukur yang seharusnya diukur menurut kriteria tertentu. Sumarna Surapranata (2009: 50) menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu tes dapat mengukur apa yang akan diukur. Pengujian validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara yakni pengujian validitas tes secara rasional dan pengujian validitas tes secara empirik. Anas Sudijono (2011: 164) mendefinisikan validitas rasional sebagai berikut:

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. Dengan demikian maka suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas rasional, apabila setelah melakukan penganalisisan secara rasional ternyata

bahwa tes hasil belajar itu memang (secara rasional) dengan tepat telah dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas rasional suatu soal dapat diketahui melalui dua segi yakni dari segi isi dan dari segi susunan atau konstruksinya. Analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 menggunakan validitas isi. Validitas isi dari suatu tes hasil belajar adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut (Anas Sudijono, 2011: 164). Pada praktiknya validitas isi diketahui melalui kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai.

Anas Sudijono (2011: 167) menjelaskan bahwa validitas empirik adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan. Pengujian validitas secara empirik dapat dilakukan dengan dua segi yakni segi daya ketepatan meramalnya dan segi daya ketepatan bandingannya. Anas Sudijono (2011: 183) menjelaskan butir soal yang memiliki Validitas tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki keandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik, sedangkan untuk butir soal yang memiliki Validitas rendah mencerminkan soal tersebut tidak memiliki keandalan sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap soal tersebut.

Validitas butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial
 M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
 M_t = rerata skor total
 S_t = standar deviasi dari skor total
 p = proporsi siswa yang menjawab benar
 q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q=1-p$)
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Butir soal dikatakan valid atau tidak valid dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $\gamma_{pbi} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid dan apabila $\gamma_{pbi} < r$ tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid.

c. Reliabilitas

Reliabilitas disebut sebagai tingkat atau derajat konsistensi suatu tes. Menurut Zainal Arifin (2013: 258) reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama namun pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Suharsimi Arikunto (2013: 105) menjelaskan ada tiga metode untuk mengetahui besarnya reliabilitas:

- 1) Metode bentuk paralel (*equivalent*)
 Pada metode bentuk paralel atau tes ekuivalen, reliabilitas yang dihitung adalah reliabilitas dari dua buah tes yang paralel dimana dua buah tes tersebut mempunyai tujuan, tingkat kesukaran dan susunan yang sama tetapi memiliki butir soal yang berbeda. Kelemahan dari metode ini adalah bahwa pengetes pekerjaannya berat karena harus menyusun dua seri tes. Lagi pula metode ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencobakan dua tes tersebut.
- 2) Metode tes ulang (*test-retest method*)
 Metode tes ulang merupakan metode dimana satu bentuk tes dicobakan atau diujikan sebanyak dua kali pada kelompok siswa yang sama namun pada waktu yang berbeda. Hasil dari kedua kali tes tersebut tidak jadi masalah karena yang terpenting adalah adanya kesejajaran hasil atau ketetapan hasil yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang tinggi.
- 3) Metode belah dua (*split-half method*)

Metode tes belah dua yaitu metode satu bentuk tes dan hanya diujikan satu kali pada kelompok peserta didik yang sama dan pada kesempatan yang sama. Kelompok peserta didik tersebut dibagi menjadi dua kelompok. Pada saat penyekoran, tes dibelah dua sehingga tiap siswa memperoleh dua macam skor, skor dari soal-soal nomor genap dan skor dari soal-soal nomor ganjil.

- a) Pembelahan ganjil-genap

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2\ 1/2}}{1 + r_{1/2\ 1/2}}$$

Keterangan:

$r_{1/2\ 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan
(Siharsimi Arikunto, 2013: 107)

b) Pembelahan awal-akhir

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2\ 1/2}}{1 + r_{1/2\ 1/2}}$$

Keterangan:

$r_{1/2\ 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan
(Siharsimi Arikunto, 2013: 107)

Pemberian interpretasi terhadap koefisien Reliabilitas tes (r_{11}) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila (r_{11}) sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi.
- 2) Apabila (r_{11}) lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan memiliki Reliabilitas yang rendah.

(Anas Sudijono, 2011: 209)

d. Daya Pembeda

Zainal Arifin (2013: 273) menjelaskan Daya Pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien Daya Pembeda suatu butir, maka semakin mampu butir soal tersebut

membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi.

Indeks daya beda butir soal juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya beda butir berarti semakin mampu butir yang bersangkutan membedakan siswa yang telah memahami materi dengan siswa yang belum memahami materi (Sudaryono, 2012: 178).

Dalam menghitung daya pembeda digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = indeks daya pembeda butir soal

B_A = jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B

(Karno To, 2003: 14)

Perhitungan indeks daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut:

Negatif – 9% = sangat buruk, harus dibuang

10% - 19% = buruk, sebaiknya dibuang

20% - 29% = agak baik, kemungkinan perlu direvisi

30% - 49% = baik

50% ke atas = sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

e. Tingkat Kesukaran

Baik atau tidaknya suatu soal dapat diketahui melalui tingkat atau derajat kesukaran yang dimiliki oleh masing-masing soal. Menurut Zainal Arifin (2013: 266) perhitungan Tingkat

Kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik.

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar (Daryanto, 2012: 179). Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang peserta didik untuk berusaha memecahkannya dan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak bersemangat untuk mencoba kembali karena merasa diluar kemampuannya. Dapat dikatakan pula soal yang baik memiliki tingkat kesukaran yang proporsional (seimbang) antara soal yang sukar dan mudah. Rumus untuk menghitung tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks tingkat kesukaran butir soal tertentu (satu butir)

B_A = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok A

B_B = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok B

N_A = jumlah siswa pada kelompok A (atas/unggul)

N_B = jumlah siswa pada kelompok B (bawah/asor)

(Karno To, 2003: 15)

Klasifikasi Tingkat Kesukaran (tingkat kemudahan) soal adalah sebagai berikut:

0% - 15% = sangat sukar, sebaiknya dibuang

16% - 30% = sukar

31% - 70% = sedang

71% - 85% = mudah

86% - 100% = sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

f. Efektivitas Pengecoh

Soal yang berbentuk pilihan ganda terdapat pengecoh dalam menentukan pilihan jawaban pada soal. Dengan menganalisis Efektivitas Pengecoh dapat ditentukan apakah pengecoh berfungsi sebagai pengecoh dengan baik atau tidak. Menurut Zainal Arifin (2013: 279) “butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah, sebaliknya butir soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”. Pengecoh dianggap baik apabila jumlah peserta yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal.

Anas Sudijono (2011: 411) menjelaskan pengecoh dinyatakan telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes. Efektivitas pengecoh dapat diukur menggunakan rumus:

$$IPc = \frac{nPc}{(N - nB)/(Alt - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IPc = indeks pengecoh

nPc = jumlah siswa yang memilih pengecoh itu

N = jumlah seluruh subjek yang ikut tes

nB = jumlah subjek yang menjawab benar pada butir soal itu

Alt = banyak alternatif jawaban (3,4, atau 5)

(Karno To, 2003: 17)

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi Di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Berdasarkan tingkat validitas item, butir soal yang valid berjumlah 27 butir (67,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 13 butir (32,5%).
 - b. Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas tinggi yang ditunjukkan dengan r_{11} sebesar 0,75.
 - c. Berdasarkan tingkat daya pembeda, soal dengan kategori baik sekali berjumlah 6 butir (15%), kategori baik berjumlah 18 butir (45%), kategori cukup berjumlah 11 butir (27,5%), dan kategori jelek berjumlah 5 butir (12,5%).
 - d. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang termasuk kategori sukar berjumlah 5 butir (12,5%), kategori sedang sejumlah 22 butir (55%), dan kategori mudah 13 butir (32,5%).
 - e. Berdasarkan pola sebaran jawaban, soal yang memiliki pengecoh sangat baik sejumlah 4 butir (10%), pengecoh baik 13 butir (32,5%), pengecoh cukup 8 butir (20%), pengecoh kurang baik 14 butir (35%), dan pengecoh tidak baik 1 butir (2,5%).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal tes sumatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah pada subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian. Selain itu juga pada program analisis yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Dwi Ningsih tahun 2016 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Berdasarkan tingkat validitas item, butir soal yang valid berjumlah 27 butir (67,5%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 13 butir (32,5%).
 - b. Berdasarkan tingkat reliabilitas tes, soal memiliki reliabilitas tinggi yang ditunjukkan dengan r_{11} sebesar 0,712. .
 - c. Berdasarkan tingkat daya pembeda, soal dengan kategori sangat tidak baik berjumlah 10 butir (25%), kategori tidak baik berjumlah 3 butir (7,5%), kategori sedang 3 butir (7,5%), kategori baik berjumlah 13 butir (32,5%), dan kategori sangat baik berjumlah 11 butir (27,5%).

- f. Berdasarkan tingkat kesukaran soal, butir soal yang termasuk kategori sukar berjumlah 10 butir (25%), kategori sedang sejumlah 3 butir (7,5%), dan kategori mudah 27 butir (67,5%).
- g. Berdasarkan efektivitas distraktor, soal yang memiliki distraktor tidak baik sejumlah 18 butir (45%), distraktor kurang baik 16 butir (40%), distraktor sedang 6 butir (15%), dan tidak terdapat distraktor yang berfungsi baik dan sangat baik.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Titi Dwi Ningsih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal tes sumatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Titi Dwi Ningsih dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah pada subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian. Selain itu juga pada program analisis yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sony Irawan tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Ditinjau dari segi validitasnya, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang valid sebanyak 33 butir (82,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 7 butir (17,5%). Dalam bentuk soal uraian, 4 soal (80%) valid dan 1 soal (20%) tidak valid.

- b. Ditinjau dari segi reliabilitas, pada soal bentuk pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,75 dan pada soal uraian memiliki reliabilitas sebesar 0,31.
- c. Ditinjau dari tingkat kesukaran, pada bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal sangat sukar sebanyak 4 (10%), soal sukar berjumlah 1 soal (2,5%), soal sedang berjumlah 19 soal (47,5%), soal mudah berjumlah 11 soal (27,5%), dan soal sangat mudah berjumlah 5 soal (12,5%). Bentuk soal uraian, seluruhnya termasuk kategori sedang.
- d. Ditinjau dari daya pembeda, soal bentuk pilihan ganda yang memiliki daya pembeda sangat buruk berjumlah 6 soal (15%), daya pembeda buruk 4 soal (10%), daya pembeda cukup 6 soal (15%), daya pembeda baik 20 soal (50%), dan daya pembeda baik sekali 4 soal (10%). Soal dalam bentuk uraian yang memiliki daya pembeda sangat buruk 1 soal (20%), daya pembeda buruk 0 soal (0%), daya pembeda cukup 1 soal (20%), daya pembeda baik 2 soal (40%), dan daya pembeda baik sekali 1 soal (20%).
- e. Ditinjau dari pola sebaran jawaban yang termasuk soal dengan pengecoh sangat baik berjumlah 4 soal (10%), soal dengan pengecoh baik berjumlah 15 soal (37,5%), soal dengan pengecoh cukup berjumlah 13 soal (32,5%), soal dengan pengecoh kurang baik berjumlah 6 soal (15%), dan soal dengan pengecoh tidak baik 2 soal (5%).

- f. Ditinjau dari kualitas soal secara keseluruhan, soal pilihan ganda berkualitas 12 soal (30%), soal yang kurang berkualitas 9 soal (22,5%), soal yang tidak berkualitas 19 soal (47,5). Soal bentuk uraian yang berkualitas 4 soal (80%) dan tidak berkualitas 1 soal (20%).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sony Irawan dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sony Irawan dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah pada subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari proses pembelajaran yang telah dilakukan kepada peserta didik. Oleh karena itu sudah menjadi tugas bagi guru untuk dapat melakukan evaluasi dan membuat perangkat evaluasi yang berkualitas. Tes merupakan salah satu alat evaluasi yang dapat digunakan untuk menilai atau mengetahui hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil yang mencerminkan kondisi sesungguhnya maka alat evaluasi yang digunakan harus dapat mengukur yang seharusnya.

Dalam penelitian ini, analisis butir soal bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta

Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Penelitian ini bermanfaat bagi guru selain dapat digunakan untuk pengambilan keputusan juga dapat menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran.

Suatu tes disebut valid jika tes tersebut dapat menilai apa yang seharusnya dinilai. Tes tersebut jika digunakan maka akan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Validitas memberikan gambaran ketetapan suatu soal untuk dapat mengukur tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Soal yang memiliki Validitas tinggi tidak diragukan lagi ketepatannya sedangkan soal dengan Validitas rendah perlu dilakukan perbaikan.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki Reliabilitas yang baik apabila tes menunjukkan ketetapan dalam pengukuran. Ketetapan (keajegan) itu berlaku untuk setiap orang yang diukur dengan menggunakan tes yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda. Jika tes itu andal (dapat dipercaya), maka skor hasil tes tersebut akan tetap.

Suatu tes dapat disebut memiliki Daya Pembeda yang baik apabila soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan pada kriteria tertentu. Semakin tinggi Daya Pembeda maka semakin baik soal tersebut dapat membedakan peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

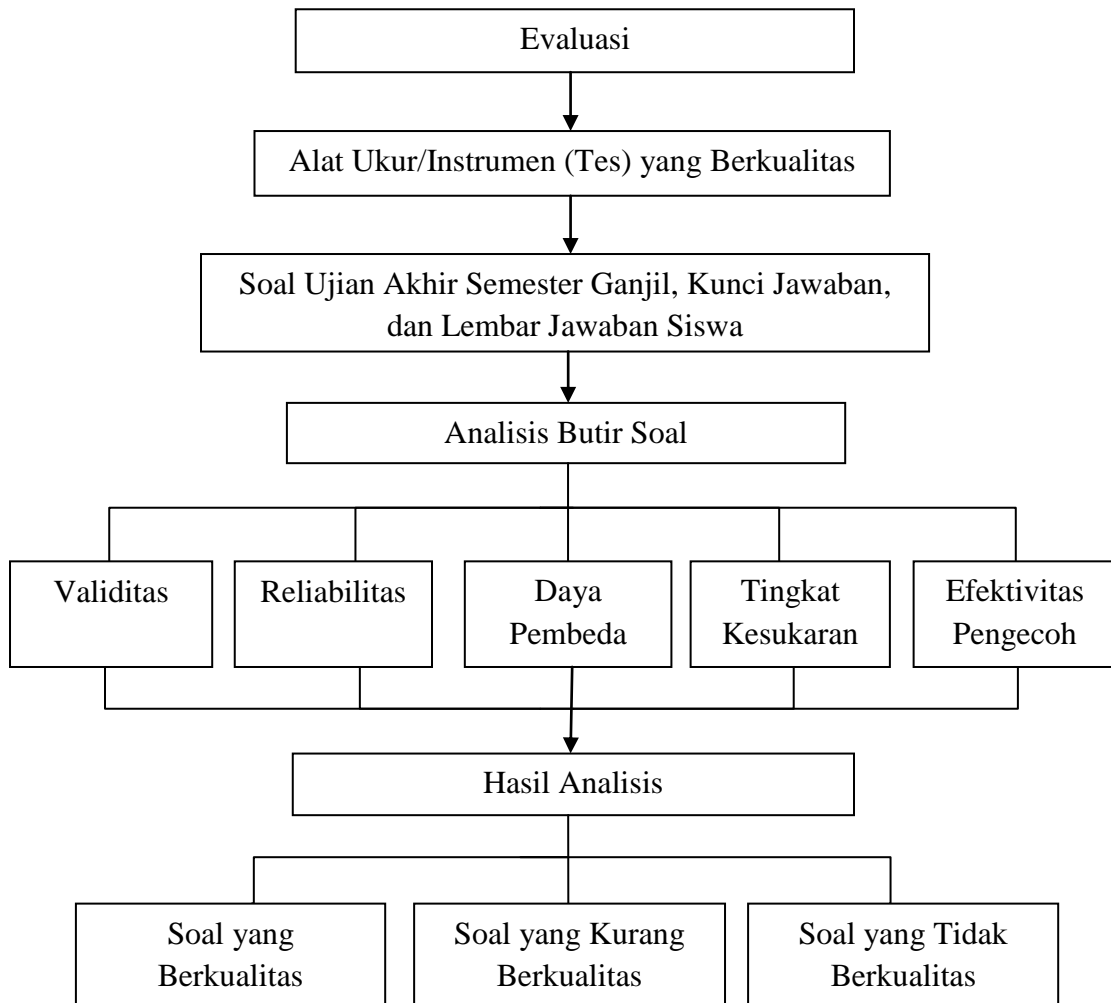
Mengkaji Tingkat Kesukaran soal digunakan untuk mengetahui seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Semakin tinggi Tingkat Kesukaran maka dapat dikatakan semakin mudah soal tersebut. Tingkat Kesukaran dapat digunakan untuk mengetahui baik tidaknya suatu soal. Soal dikatakan baik jika memiliki derajat kesukaran seimbang (proporsional), yaitu tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Tingkat Kesukaran soal pada umumnya ditunjukkan dengan persentase siswa yang memperoleh jawaban benar.

Efektivitas Pengecoh dianggap telah menjalankan fungsinya dengan baik apabila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati ideal. Pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika dipilih sedikitnya oleh 5% peserta didik yang mengikuti tes. Butir soal memiliki pengecoh yang baik apabila dipilih secara merata oleh peserta didik.

Setelah dilakukan analisis berdasarkan ke lima unsur tersebut guru akan mengetahui kualitas soal. Soal yang baik dapat disimpan dalam bank soal untuk kemudian dapat digunakan kembali pada tes berikutnya, soal yang kurang baik dapat diidentifikasi aspek-aspek yang menjadi penyebabnya dan dilakukan perbaikan agar lebih berkualitas, dan soal yang buruk lebih baik dibuang.

Dengan memiliki perangkat tes yang berkualitas maka soal tersebut dapat menggambarkan kondisi peserta didik yang sesungguhnya. Soal tersebut juga dapat digunakan guru untuk mengetahui kondisi siswa yang

sesungguhnya dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Bagan berikut ini merupakan skema dari kerangka berpikir:



Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah Validitas soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Bagaimanakah Reliabilitas soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah Daya Pembeda soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?
6. Bagaimanakah kualitas soal Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 secara keseluruhan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2015.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini bermaksud untuk mencari informasi dan data yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas tes dalam bentuk butir soal di SMK Koperasi Yogyakarta. Sukardi (2012: 157) menjelaskan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya, atau disebut dengan penelitian noneksperimen. Sedangkan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah analisis butir soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 36 siswa yang mengikuti Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan. Objek penelitian ini adalah soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII AK 1	19
XII AK 2	17
Jumlah	36

E. Definisi Operasional Variabel

Analisis butir soal merupakan kegiatan menganalisis setiap butir soal dengan tujuan memperoleh soal yang berkualitas. Terdapat beberapa aspek dalam melakukan analisis butir soal, yaitu:

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam mencapai tujuan pengukuran atau dapat mengukur yang memang seharusnya diukur. Suatu tes atau instrumen dapat dikatakan mempunyai Validitas tinggi apabila tes tersebut memiliki hasil ukur yang tepat sesuai tujuan pengukuran, dan sebaliknya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai berbagai arti seperti keandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan, dan

sebagainya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai Relibilitas yang tinggi apabila tes tersebut memiliki hasil ukur yang ajeg dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok peserta didik yang sama.

3. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan soal untuk dapat membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Indeks Daya Pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Semakin tinggi Daya Pembeda suatu soal maka semakin baik soal tersebut.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran tes disebut juga indeks kesulitan item yaitu angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar dalam satu soal. Tingkat Kesukaran soal pada umumnya ditunjukkan dengan presentase siswa yang memperoleh jawaban benar. Semakin tinggi indeks kesukaran berarti semakin mudah soal tersebut bagi peserta didik, sebaliknya semakin rendah indeks kesukaran semakin sukar soal tersebut bagi peserta didik.

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh adalah pilihan jawaban yang bukan merupakan kunci jawaban. Tujuan adanya soal pengecoh adalah untuk mengecoh siswa agar terlihat siapa yang mampu dan tidak mampu dalam menguasai materi. Pengecoh dikatakan berfungsi efektif apabila ada peserta didik

yang terkecoh dalam memilih atau paling sedikit dipilih oleh 5% peserta tes.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, kisi-kisi soal ujian, kunci jawaban soal, beserta lembar jawab siswa.

G. Teknik Analisis Data

1. Validitas

Pengujian Validitas butir soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 menggunakan program Anates versi 4.09. Validitas dihitung dengan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut.

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p	= rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
M_t	= rerata skor total
St	= standar deviasi dari skor total
p	= proporsi siswa yang menjawab benar
q	= proporsi siswa yang menjawab salah ($q=1-p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

2. Reliabilitas

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan metode belah dua dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy}/r_{gg} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus koefisien reliabilitas sebagai berikut.

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{tt} = koefisien reliabilitas tes

r_{gg} = koefisien korelasi ganjil genap

(Karno To, 2003: 10)

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi dan apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70 maka soal memiliki Reliabilitas rendah (Anas Sudijono, 2011: 209).

3. Daya Pembeda

Daya Pembeda merupakan kemampuan soal untuk dapat membedakan kemampuan satu siswa dengan siswa lainnya. Daya Pembeda dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A - B_B}{N_A} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = indeks daya pembeda butir soal

B_A = jumlah jawaban benar pada kelompok atas

B_B = jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N_A = jumlah siswa pada salah satu kelompok A atau B

(Karno To, 2003: 14)

Daya Pembeda dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Agak baik, kemungkinan perlu direvisi
30% - 49%	Baik
50% ke atas	Sangat baik

(Karno To, 2003: 14)

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal (Zainal Arifin, 2013: 266). Rumus untuk menghitung Tingkat Kesukaran adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{B_A + B_B}{N_A + N_B} \times 100\%$$

Keterangan:

TK = indeks tingkat kesukaran butir soal tertentu (satu butir)

B_A = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok A

B_B = jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok B

N_A = jumlah siswa pada kelompok A (atas/unggul)

N_B = jumlah siswa pada kelompok B (bawah/asor)

(Karno To, 2003: 15)

Klasifikasi Tingkat Kesukaran (tingkat kemudahan) soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Indeks Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0% - 15%	Sangat sukar, sebaiknya dibuang
16% - 30%	Sukar
31% - 70%	Sedang
71% - 85%	Mudah
86% - 100%	Sangat mudah, sebaiknya dibuang

(Karno To, 2003: 15)

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh adalah kemungkinan jawaban yang disediakan pada butir soal (tes) bentuk soal objektif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 234) pengecoh dikatakan berfungsi baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% peserta tes. Efektivitas Pengecoh ini dinyatakan dalam bentuk indeks pengecoh. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus:

$$IPc = \frac{nPc}{(N - nB)/(Alt - 1)} \times 100\%$$

Keterangan:

IPc = indeks pengecoh

nPc = jumlah siswa yang memilih pengecoh itu

N = jumlah seluruh subjek yang ikut tes

nB = jumlah subjek yang menjawab benar pada butir soal itu

Alt = banyak alternatif jawaban (3,4, atau 5)

(Karno To, 2003: 17)

Berikut merupakan klasifikasi berdasarkan indeks pengecoh:

Tabel 4. Klasifikasi Kualitas Pengecoh

Indeks Pengecoh	Interpretasi
76% - 125% (mendekati 100%)	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Buruk
Lebih dari 200%	Sangat buruk

(Karno To, 2003: 19)

6. Kualitas Soal

Setelah soal dianalisis dengan menggunakan program Anates versi 4.09 berdasarkan aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh, dilakukan analisis soal secara keseluruhan sehingga soal akan diketahui kualitasnya dengan baik dan menggambarkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya. Peneliti membagi kualitas soal menjadi lima tingkatan kualitas soal untuk menginterpretasikan setiap butir soal yaitu sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik. Dalam menyimpulkan, peneliti melakukan adaptasi dari Skala *Likert* (Sugiyono, 2012: 134-135) sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Kualitas Butir Soal

Kriteria Terpenuhi (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Revisi	Masuk Bank Soal
4	Sangat baik	Tidak	Ya
3	Baik	Ya	Belum
2	Sedang	Ya	Belum
1	Tidak baik	Dibuang	Tidak
0	Sangat tidak baik	Dibuang	Tidak

Berikut ini merupakan penjelasan dari tabel kriteria kualitas butir soal di atas.

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas sangat baik jika memenuhi empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang

memiliki kualitas sangat baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal.

- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas baik jika memenuhi tiga dari empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas baik, belum dapat dimasukkan ke dalam bank soal, soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu untuk dapat masuk ke dalam bank soal..
- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas sedang jika memenuhi dua dari empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas sedang, belum dapat dimasukkan ke dalam bank soal, soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu untuk dapat masuk ke dalam bank soal.
- d. Butir soal dikatakan memiliki kualitas tidak baik jika memenuhi satu dari empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas tidak baik, tidak dapat dimasukkan ke dalam bank soal dan lebih baik dibuang.

- e. Butir soal dikatakan memiliki kualitas sangat tidak baik jika tidak mampu memenuhi keempat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas sangat tidak baik, tidak dapat dimasukkan ke dalam bank soal dan lebih baik dibuang.
- f. Selain ketentuan di atas, soal tersebut harus Reliabel dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Yogyakarta merupakan sekolah yang terletak di Jalan Kapas I No. 5 Kota Yogyakarta. Sekolah ini memiliki visi dan misi sebagai berikut.

Visi:

Mewujudkan SMK Koperasi yang mampu menghasilkan insan Koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional, dan kompeten.

Misi:

1. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi luhur.
2. Menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif dimanapun berada.
3. Mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan kerja.
4. Memberikan pengetahuan keterampilan dan pengembangan diri untuk berwirausaha.
5. Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

Secara lebih lengkap profil sekolah diuraikan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMK Koperasi Yogyakarta |
| 2. Nama Ketua Umum Yayasan | : Drs. H. Rohadi |
| 3. Nama Kepala Sekolah | : Drs. Bambang Priyatmoko |
| 4. Ketua Komite Sekolah | : H. Achiyat, BA |
| 5. Alamat | : Jl. Kapas I/5, Kec. Semaki Kel. |

Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY

6. Telepon/Fax : (0274) 589651
7. E-Mail Sekolah : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com
8. Website : www.smk-koperasi.com
9. Status Sekolah : Swasta
10. Nsm : 344046014008
11. Tahun Berdiri : 1958

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 48 guru yang terdiri dari 13 guru PNS, 18 guru tetap yayasan, dan 17 guru tidak tetap. Jenjang pendidikan semua guru di SMK Koperasi Yogyakarta adalah Sarjana. SMK Koperasi Yogyakarta memiliki tiga program keahlian yaitu Akuntansi, Pemasaran, dan Desain Komunikasi Visual (DKV). Setiap program keahlian memiliki jumlah kelas yang berbeda dengan rincian Akuntansi 8 kelas, Pemasaran 5 kelas, dan DKV 4 kelas. Jumlah siswa SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 464 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Jumlah Siswa SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Siswa
1	Akuntansi	184
2	Pemasaran	153
3	Desain Komunikasi Visual (DKV)	127
	Jumlah	464

Sumber: Data Primer Diolah

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki gedung sekolah, fasilitas serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang mendukung terdiri

dari laboratorium komputer (lab akuntansi, lab DKV, dan lab bahasa), laboratorium pemasaran, alat pembelajaran (*white board*, spidol, *viewer*, *cash register*).

Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 diikuti oleh 36 peserta didik. Pelaksanaan ulangan akhir ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran Teori Kejuruan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari butir-butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh. Data yang digunakan untuk penelitian ini berupa butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan yang terdiri atas 40 butir soal pilihan ganda dan diikuti oleh seluruh siswa kelas XII Akuntansi sejumlah 36 siswa.

Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi yang meliputi kisi-kisi soal, soal ulangan, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa dari Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan program

Anates versi 4.09 untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh yakni 40 butir soal ulangan, 36 lembar jawaban siswa, kunci jawaban Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 ditinjau dari beberapa segi berikut:

1. Validitas

Validitas tes dapat diketahui dengan dua cara yaitu secara rasional (validitas logis) dan secara empiris (validitas empiris). Validitas rasional diuji melalui penelusuran dari segi isi (validitas isi) dilihat dari kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai. Berikut adalah kisi-kisi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari materi pokok pelajarannya.

Tabel 7. Distribusi Soal Teori Kejuruan berdasarkan Validitas Isi

No	Standar Kompetensi Lulusan	Indikator	Nomor Soal
1.	Menerapkan prinsip profesional bekerja	Mendesripsikan rencana pekerjaan dengan mempertimbangkan waktu dan sumber daya	1
2.	Melaksanakan komunikasi bisnis	Menerapkan komunikasi bisnis	2
3.	Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	3
		Menerapkan konsep lingkungan hidup	
		Menerapkan ketentuan	

		pertolongan pertama pada kecelakaan	
4.	Mengelola dokumen transaksi	Mendeskripsikan proses dokumen transaksi	4, 5
		Menerapkan pengarsipan dokumen transaksi	6
5.	Memproses dokumen dana kas kecil	Mendeskripsikan administrasi dana kas kecil	13
		Menganalisis mutasi dana kas kecil	14
6.	Memproses dokumen dana kas di bank	Mendeskripsikan administrasi kas bank	
		Menganalisis mutasi kas bank	15
		Menerapkan penyusunan laporan rekonsiliasi bank	16
7.	Memproses entri jurnal	Menerapkan penyusunan jurnal	8, 10, 11
8.	Memproses buku besar	Menerapkan pengelolaan buku besar	7, 9
		Menerapkan pembukuan jurnal ke buku besar	
		Mengurutkan daftar saldo akun dalam buku besar	
9.	Mengelola kartu piutang	Menerapkan pengelolaan kartu piutang	19
		Mengidentifikasi data piutang	17, 18
10.	Mengelola kartu persediaan	Menerapkan pengelolaan kartu persediaan	20
		Mengidentifikasi data mutasi persediaan	21
		Menerapkan pembukuan mutasi persediaan ke kartu persediaan	
11.	Mengelola kartu aktiva tetap	Mendeskripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap	22
		Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap	23, 24
12.	Mengelola kartu utang	Mendeskripsikan pengelolaan kartu utang	25
		Menerapkan pembukuan mutasi utang ke kartu	26, 27

		utang	
13.	Menyajikan laporan harga pokok produk	Menganalisis biaya	28
		Menganalisis pembebanan biaya	29, 30, 31, 32
		Menerapkan penyusunan laporan biaya	
14.	Menyusun laporan keuangan	Mendeskripsikan laporan keuangan	12
		Menerapkan pembukuan jurnal penutup	
15.	Menyiapkan surat pemberitahuan pajak	Mendeskripsikan dokumen transaksi pemungutan dan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh)	33
		Menerapkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	34, 35
		Menerapkan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn-BM)	
16.	Mengoperasikan paket program pengolah angka/ <i>spreadsheet</i>	Menerapkan paket program pengolah angka	36
		Menganalisis data dengan menggunakan fungsi-fungsi program pengolah angka	37
		Menerapkan pembuatan laporan	
17.	Mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi	Menerapkan pembuatan bagan akun (<i>chart of account</i>)	38
		Menerapkan pembuatan buku pembantu	
		Menganalisis saldo awal	39
		Menganalisis transaksi dari aplikasi komputer	40

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil validitas isi dilihat dari kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai menunjukkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi

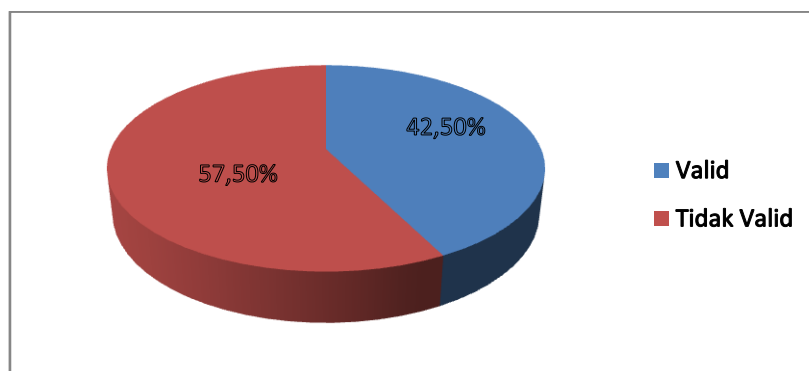
SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian sebanyak 30 dari 40 indikator (75%) sedangkan 10 indikator lainnya (25%) belum terpenuhi dalam soal.

Pengujian validitas empiris dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) dengan bantuan program Anates versi 4.09. Hasil perhitungan (lampiran halaman 105) kemudian diinterpretasikan dengan tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%. Subjek berjumlah 36 siswa dan apabila ditarik pada taraf signifikan 5% maka akan menunjukkan hasil 0,329 (lampiran halaman 107). Jika (Y_{pbi}) > r_{tabel} maka butir soal dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis data terdapat 17 soal valid atau 42,5% dari keseluruhan soal.

Tabel 8. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0,329$ (valid)	2, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 19, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38	17	42,5%
2	$< 0,329$ (tidak valid)	1, 3, 4, 9, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 34, 37, 39, 40	23	57,5%

Sumber: Data Primer Diolah



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 3. Distribusi Soal Berdasarkan Validitas

2. Reliabilitas

Hasil analisis Reliabilitas soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki Reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal tersebut memiliki tingkat Reliabilitas yang rendah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan program Anates versi 4.09 pada lampiran halaman 108, soal ulangan akhir semester Teori Kejuruan memiliki Reliabilitas sebesar 0,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$.

3. Daya Pembeda

Perhitungan Daya Pembeda dilakukan dengan program Anates Versi 4.09 dengan cara dihitung berdasarkan selisih jawaban benar kelompok atas dan kelompok bawah kemudian dibagi dengan jumlah siswa pada salah satu kelompok tersebut dan dikalikan 100% agar diperoleh angka bulat.

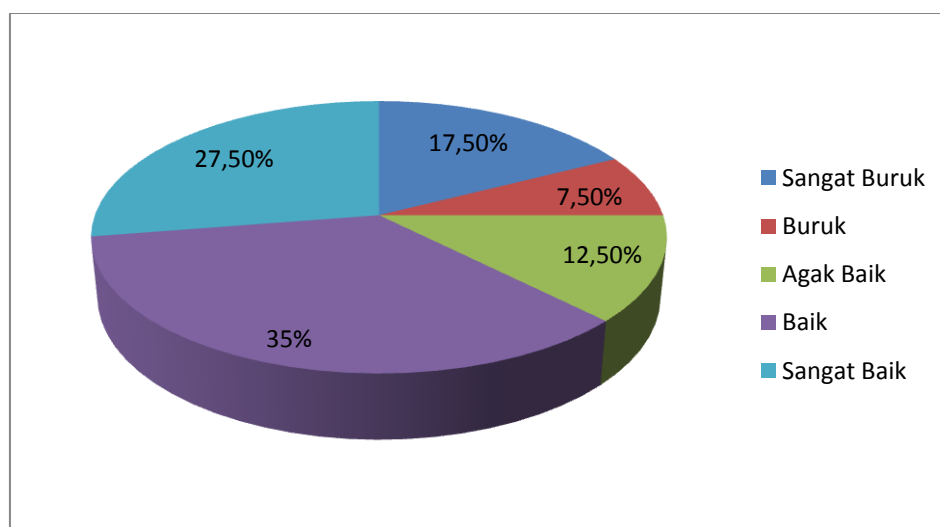
Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 diketahui bahwa soal dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 7 soal (17,5%); soal dengan daya pembeda buruk berjumlah 3 soal (7,5%); soal dengan daya pembeda agak baik berjumlah 5 soal (12,5%); soal dengan daya

pembeda baik berjumlah 14 soal (35%); dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 11 soal (27,5%).

Tabel 9. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indeks Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	Soal Pilihan Ganda		
		No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	Sangat buruk (Negatif- 9%)	1, 13, 17, 22, 28, 34, 37	7	17,5%
2.	Buruk (10% - 19%)	18, 31, 39	3	7,5%
3.	Agak baik (20% - 29%)	3, 12, 16, 20, 35	5	12,5%
4.	Baik (30% - 49%)	4, 8, 9, 15, 21, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 32, 33, 40	14	35%
5.	Sangat baik ($\geq 50\%$)	2, 5, 6, 7, 10, 11, 14, 19, 27, 36, 38	11	27,5%

Sumber: Data Primer Diolah



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 4. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda

4. Tingkat Kesukaran

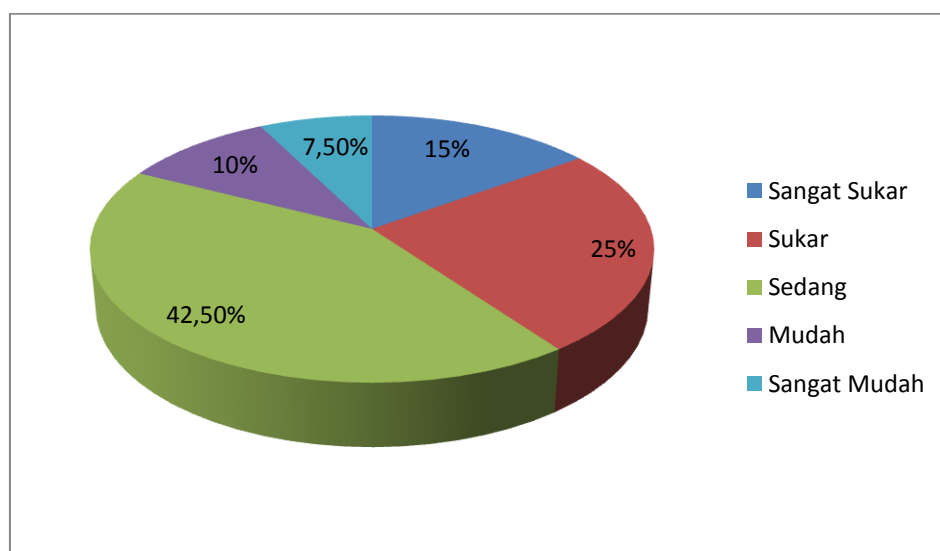
Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016

diketahui bahwa butir soal yang tergolong sangat sukar berjumlah 6 soal (15%); soal yang tergolong sukar berjumlah 10 soal (25%); soal yang tergolong sedang berjumlah 17 soal (42,5%); soal yang tergolong mudah berjumlah 4 soal (10%); dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 3 soal (7,5%).

Tabel 10. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Indeks Tingkat Kesukaran

No.	Indeks Kesukaran	Soal Pilihan Ganda		
		No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	Sangat sukar (0% - 15%)	13, 22, 28, 31, 33, 35	6	15%
2.	Sukar (16% - 30%)	2, 11, 12, 14, 16, 19, 21, 24, 26, 32	10	25%
3.	Sedang (31% - 70%)	1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 15, 18, 20, 30, 34, 36, 37, 38, 40	17	42,5%
4.	Mudah (71% - 85%)	5, 23, 25, 27	4	10%
5.	Sangat mudah (86% - 100%)	17, 29, 39	3	7,5%

Sumber: Data Primer Diolah



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 5. Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran

5. Efektivitas Pengecoh

Pengecoh dikatakan baik apabila dipilih oleh sedikitnya 5% dari jumlah peserta tes. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut.

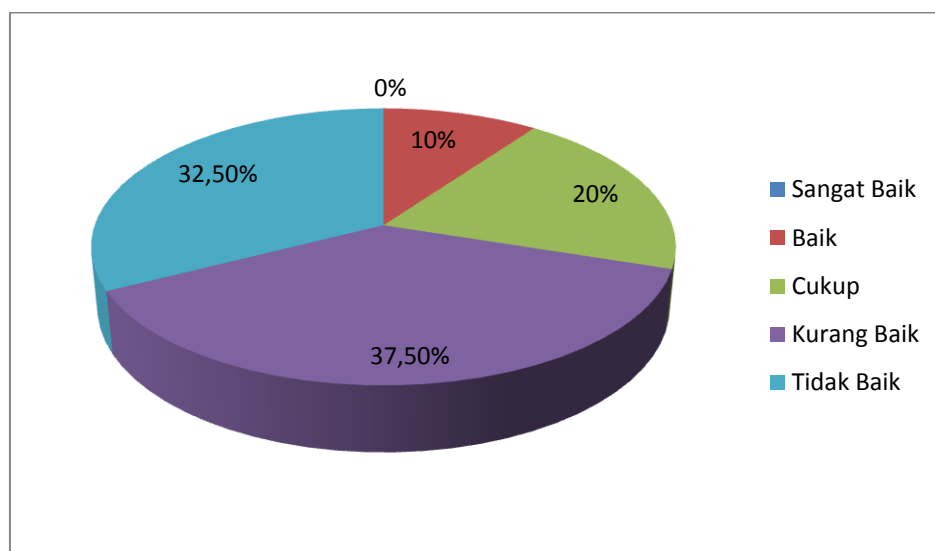
- a. Efektivitas pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa butir soal yang dikatakan sangat baik tidak ada (0%), butir soal yang dikatakan baik berjumlah 4 soal (10%), butir soal yang dikatakan cukup berjumlah 8 soal (20%), butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 15 soal (37,5%), dan butir soal yang dikatakan tidak baik berjumlah 13 soal (32,5%).

Tabel 11. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	-	0	0%
2	Baik	11, 13, 22, 33	4	10%
3	Cukup	8, 9, 14, 20, 23, 24, 25, 26	8	20%
4	Kurang Baik	4, 5, 6, 12, 18, 19, 27, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 40	15	37,5%
5	Tidak Baik	1, 2, 3, 7, 10, 15, 16, 17, 21, 31, 35, 38, 39	13	32,5%

Sumber: Data Primer Diolah



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 6. Distribusi Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh

6. Kualitas Butir Soal

Kualitas butir soal dapat diketahui dengan menggunakan kriteria yang diadaptasi Skala *Likert* sebagai berikut.

- g. Butir soal dikatakan memiliki kualitas sangat baik jika memenuhi empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan

Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas sangat baik dapat dimasukkan ke dalam bank soal.

- h. Butir soal dikatakan memiliki kualitas baik jika memenuhi tiga dari empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas baik, belum dapat dimasukkan ke dalam bank soal, soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu untuk dapat masuk ke dalam bank soal.
- i. Butir soal dikatakan memiliki kualitas sedang jika memenuhi dua dari empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas sedang, belum dapat dimasukkan ke dalam bank soal, soal tersebut harus direvisi terlebih dahulu untuk dapat masuk ke dalam bank soal.
- j. Butir soal dikatakan memiliki kualitas tidak baik jika memenuhi satu dari empat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas tidak baik, tidak dapat dimasukkan ke dalam bank soal dan lebih baik dibuang.

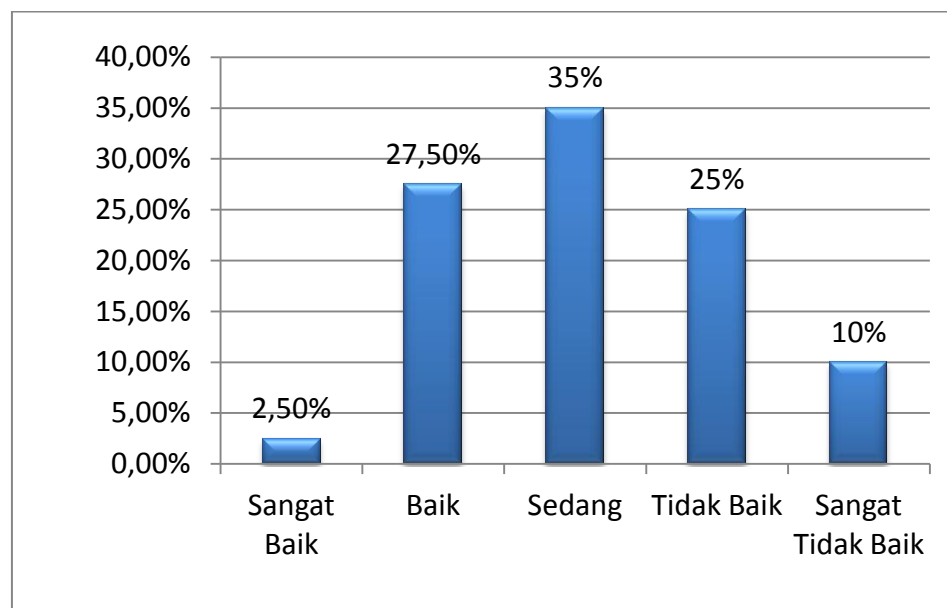
- k. Butir soal dikatakan memiliki kualitas sangat tidak baik jika tidak mampu memenuhi keempat kriteria yang meliputi Validitas (Valid), Daya Pembeda (Sangat Baik, Baik, Agak Baik), Tingkat Kesukaran (Sedang), dan Efektivitas Pengecoh (Sangat Baik, Baik, Kurang Baik). Soal yang memiliki kualitas sangat tidak baik, tidak dapat dimasukkan ke dalam bank soal dan lebih baik dibuang.
- l. Selain ketentuan di atas, soal tersebut harus reliabel dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis, soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir (27,5%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 14 butir (35%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 10 butir (25%), dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 4 butir (10%).

Tabel 12. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 Berdasarkan Kualitas Butir Soal

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	8	1	2,5%
2	Baik	6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 20, 30, 36, 38	11	27,5%
3	Sedang	2, 3, 4, 5, 19, 23, 24, 25, 26, 29, 32, 33, 35, 40	14	35%
4	Tidak Baik	1, 12, 13, 16, 18, 21, 22, 27, 34, 37	10	25%
5	Sangat Tidak Baik	17, 28, 31, 39	4	10%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 7. Distribusi Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 diuji melalui dua cara yaitu secara rasional (validitas logis) dan secara empiris (validitas empiris). Pengujian Validitas secara rasional dilihat dari kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai. Dari hasil analisis validitas logis, soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sudah sesuai dengan indikator pencapaian sebanyak 30 dari 40 indikator (75%) sedangkan 10 indikator lainnya (25%) belum terpenuhi dalam soal.

Secara empiris atau butir soal, validitas soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK

Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) dengan taraf signifikan 5% (0,329). Jika $Y_{pbi} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis, soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang dinyatakan valid berjumlah 17 soal atau 42,5% dari keseluruhan soal yang berjumlah 40 soal. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi Di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil berdasarkan validitas item, butir soal yang valid untuk soal pilihan ganda berjumlah 27 butir soal (67,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 13 butir soal (32,5%). Jika dibandingkan dengan soal yang digunakan dalam penelitian, maka soal UAS mata pelajaran Teori Kejuruan SMK YPKK memiliki butir soal valid yang lebih banyak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Validitas menurut Anas Sudijono (2011: 183) yang menyatakan bahwa butir soal yang memiliki Validitas tinggi mencerminkan soal tersebut telah memiliki kehandalan dan tidak perlu diragukan ketepatannya dalam mengukur kemampuan peserta didik. Butir soal yang memiliki Validitas yang rendah mencerminkan soal tersebut tidak valid sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 termasuk soal yang memiliki kualitas rendah dari segi Validitas karena hanya 17 soal atau 42,5% dari keseluruhan soal yang dikatakan valid. Butir soal yang valid dapat disimpan dan digunakan kembali pada tes yang akan datang. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir-butir soal.

2. Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai Reliabilitas yang tinggi apabila tes tersebut memiliki hasil ukur yang ajeg dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok peserta didik yang sama. Hasil perhitungan reliabilitas diinterpretasikan dengan menggunakan patokan jika $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki Reliabilitas yang tinggi tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal tersebut memiliki tingkat Reliabilitas yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan Reliabilitas pada soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 diperoleh hasil Reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,81. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa soal memiliki Reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$.

Soal yang reliabel hasilnya akan tetap jika diujikan pada kelompok yang sama. Sesuai dengan pendapat Zainal Arifin (2013: 258) yang menyatakan bahwa tes dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama ketika diteskan pada kelompok yang sama meskipun dalam waktu yang berbeda. Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan pendapat Anas Sudijono (2011: 209) bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka tes dinyatakan reliabel dan apabila $r_{11} < 0,70$ maka tes dinyatakan tidak reliabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi Di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”, diketahui Reliabilitas soal sebesar 0,75. Jika dibandingkan, keduanya telah memiliki soal yang reliabel karena koefisien reliabilitas sudah lebih besar dari 0,70. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang reliabel karena $r_{11} > 0,70$.

3. Daya Pembeda

Hasil perhitungan soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa soal dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 7 soal (17,5%); soal dengan

daya pembeda buruk berjumlah 3 soal (7,5%); soal dengan daya pembeda agak baik berjumlah 5 soal (12,5%); soal dengan daya pembeda baik berjumlah 14 soal (35%); dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 11 soal (27,5%). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal dengan Daya Pembeda yang baik karena sebanyak 75% dari keseluruhan soal dapat membedakan siswa yang memahami materi dengan siswa yang kurang memahami materi.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang dapat membedakan kemampuan siswa. Menurut Zainal Arifin (2013: 273), “Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi”.

Butir soal yang memiliki Daya Pembeda baik (sangat baik, baik, dan agak baik) dapat dimasukkan dalam bank soal. Butir soal yang memiliki Daya Pembeda buruk sebaiknya diperbaiki agar dapat diajukan dalam tes yang akan datang sedangkan butir soal dengan Daya Pembeda sangat buruk sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dihitung dengan menggunakan rumus indeks kesukaran. Indeks kesukaran setiap butir soal diperoleh dengan membagi banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar dengan jumlah siswa peserta tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong sangat sukar berjumlah 6 soal (15%); soal yang tergolong sukar berjumlah 10 soal (25%); soal yang tergolong sedang berjumlah 17 soal (42,5%); soal yang tergolong mudah berjumlah 4 soal (10%); dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 3 soal (7,5%). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 tergolong soal yang baik karena 42,5% dari keseluruhan soal termasuk kategori sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana pada tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi Di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” memperoleh hasil analisis tingkat kesukaran yaitu butir soal yang tergolong sukar berjumlah 5 butir (12,5%), yang tergolong sedang berjumlah 22 butir

(55%), dan yang tergolong mudah berjumlah 13 butir (32,5%). Jika dibandingkan maka soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 memiliki tingkat kesukaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Gamping, Sleman tahun ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang. Menurut Daryanto (2012: 179) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar.

Butir soal dengan kategori sedang harus dipertahankan dan dapat digunakan kembali. Butir soal dengan kategori sangat sukar dan sukar sebaiknya diadakan perbaikan dengan menyederhanakan kalimat soal karena kemungkinan sebagian siswa memahami materi yang ditanyakan. Butir soal yang tergolong mudah dan sangat mudah sebaiknya diteliti ulang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut dijawab benar hampir oleh seluruh peserta tes, dapat pula butir soal tersebut dipertahankan untuk tes yang sifatnya longgar atau untuk formalitas saja.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh diperoleh dengan menghitung pola sebaran jawaban siswa pada soal. pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih

oleh sedikitnya 5% dari jumlah peserta tes. Dalam menginterpretasikan efektivitas pengecoh setiap butir soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut.

- a. Efektivitas pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi

Berdasarkan hasil analisis, butir soal yang dikatakan sangat baik tidak ada (0%), butir soal yang dikatakan baik berjumlah 4 soal (10%), butir soal yang dikatakan cukup berjumlah 8 soal (20%), butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 15 soal (37,5%), dan butir soal yang dikatakan tidak baik berjumlah 13 soal (32,5%).

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori menurut Zainal Arifin (2013: 279) bahwa, “Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata”.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Indra Rukmana tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi Di SMK YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” diketahui bahwa butir soal yang dikatakan sangat baik berjumlah 4 soal (10%), butir soal yang dikatakan baik berjumlah 13 soal (32,5%), butir soal yang dikatakan cukup berjumlah 8 soal (20%), butir soal yang dikatakan kurang baik berjumlah 14 soal (35%), dan butir soal yang dikatakan tidak baik berjumlah 1 soal (2,5%). Jika dibandingkan soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, keduanya memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 belum berkualitas jika dilihat dari efektivitas pengecohnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah soal yang memiliki efektivitas sangat baik, baik, dan cukup hanya berjumlah 12 soal (30%) dari keseluruhan soal. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat disimpan dan digunakan kembali untuk tes yang akan datang, sedangkan pengecoh yang belum berfungsi dengan baik dapat diperbaiki cara dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi.

6. Kualitas Butir Soal

Hasil analisis Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh butir soal kemudian dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui kualitas butir soal. Kualitas butir soal dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari Skala *Likert*.

Hasil penelitian menunjukkan soal dengan kualitas sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), soal yang baik berjumlah 11 butir (27,5%), soal yang sedang berjumlah 14 butir (35%), soal yang tidak baik berjumlah 10 butir (25%), dan soal yang sangat tidak baik berjumlah 4 butir (10%). Hasil analisis menunjukkan 14 soal memerlukan revisi dan 14 soal sebaiknya dibuang.

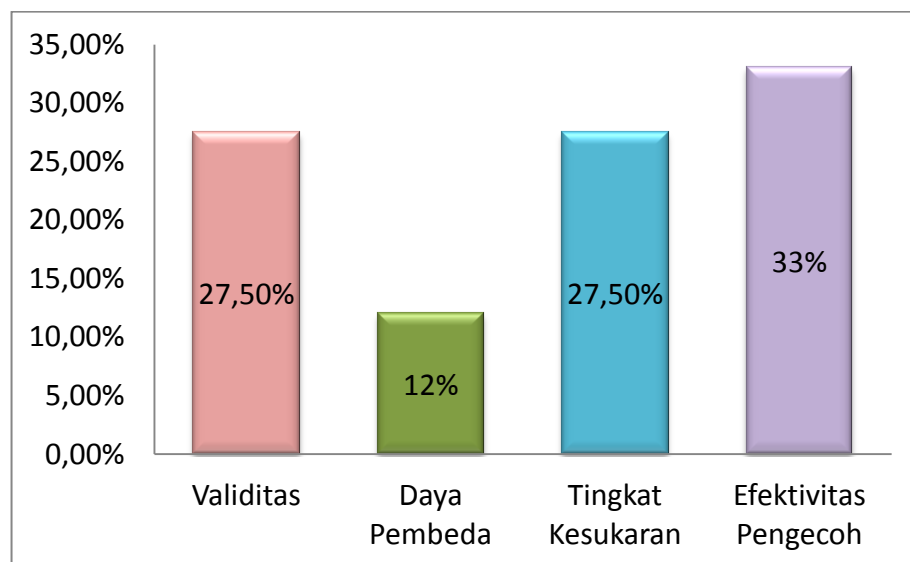
Tabel 13. Distribusi Kegagalan Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (tidak valid)	1, 3, 4, 9, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 34, 37, 39, 40	23	27,5%
2	Daya Pembeda (sangat buruk dan buruk)	1, 13, 17, 18, 22, 28, 31, 34, 37, 39	10	12%
3	Tingkat Kesukaran (sangat sukar, sukar, mudah, dan sangat mudah)	2, 5, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 39	23	27,5%
4	Efektivitas Pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	28	33%

Sumber: Data Primer Diolah

Penyebab pertama dari kegagalan butir soal terletak pada Efektivitas Pengecoh. Dilihat dari segi Efektivitas Pengecoh soal tersebut memiliki pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sehingga perlu diperbaiki atau dibuang. Penyebab kegagalan yang kedua terletak pada Validitas soal yang menunjukkan bahwa masih banyak soal yang tidak valid. Penyebab kegagalan ketiga yaitu pada Tingkat Kesukaran soal yang sukar atau mudah sehingga belum dapat mengukur kemampuan siswa secara maksimal. Penyebab kegagalan keempat yaitu Daya Pembeda yang buruk sehingga belum dapat membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

Berikut ini adalah persentase penyebab kegagalan butir soal dalam bentuk diagram batang.



Sumber: Data Primer Diolah

Gambar 8. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Berdasarkan uraian di atas, soal Ulangan Akhir Semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal yang belum berkualitas. Hal ini dikarenakan hanya 1 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat digunakan kembali, 25 butir soal yang berkualitas baik dan sedang perlu untuk diperbaiki, dan 14 butir soal lebih baik dibuang karena memerlukan perbaikan yang signifikan.

E. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan program Anates versi 4.09 dalam analisis butir soal. Pada program yang digunakan terdapat perbedaan penafsiran pada Validitas, yakni pada program menggunakan kriteria sangat signifikan, signifikan, dan tidak signifikan sedangkan pada teori yang digunakan menggunakan kriteria valid dan tidak valid. Peneliti menyesuaikan hasil interpretasi dengan teori yang ada agar kesimpulannya lebih jelas. Kriteria sangat signifikan dan signifikan termasuk dalam kategori valid, sedangkan kriteria tidak signifikan termasuk dalam kategori tidak valid.

Hasil pengujian Efektivitas Pengecoh pada Anates versi 4.09 tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga peneliti menyimpulkannya berdasarkan kriteria dari Skala *Likert*. Keterbatasan selanjutnya yakni pada penentuan kualitas soal. Peneliti belum menemukan patokan pasti sehingga mengadaptasi kriteria dari

Skala *Likert* dengan membagi kualitas soal menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh maka dapat disimpulkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Jurusan Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 merupakan soal memiliki kualitas yang masih rendah dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Validitas soal, dapat disimpulkan butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 termasuk soal yang tidak valid karena jumlah soal yang valid sebanyak 17 soal (42,5%) dan jumlah soal yang tidak valid sebanyak 23 soal (57,5%).
2. Berdasarkan Reliabilitas, dapat disimpulkan butir soal ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran Teori Kejuruan kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,81 (lampiran halaman 108).
3. Berdasarkan Daya Pembeda, dapat disimpulkan soal memiliki Daya Pembeda baik dengan jumlah butir soal sebanyak 14 soal (35%).
4. Berdasarkan Tingkat Kesukaran, dapat disimpulkan soal memiliki Tingkat Kesukaran sedang dengan jumlah butir soal sebanyak 17 soal (42,5%).

5. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh, dapat disimpulkan soal memiliki Efektivitas Pengecoh kurang baik dengan jumlah butir soal sebanyak 15 soal (37,5%).
6. Berdasarkan kualitas butir soal, dapat disimpulkan soal memiliki kualitas sedang dengan jumlah butir soal sebanyak 14 soal (35%).

B. Implikasi

Implikasi yang dapat saya sampaikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal yang valid berjumlah 17 soal (42,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 23 soal (57,5%). Soal yang sudah valid masih dapat dipertahankan sedangkan soal yang tidak valid perlu diperbaiki atau tidak digunakan lagi. Soal yang masih dapat diperbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknis penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian soal dengan indikatornya.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal dikatakan reliabel karena memiliki koefisien reliabilitas tinggi sebesar 0,81. Hasil reliabilitas ini sudah baik dan perlu dipertahankan.
3. Hasil analisis menunjukkan soal yang memiliki daya pembeda sangat buruk berjumlah 7 soal (17,5%); soal dengan daya pembeda buruk berjumlah 3 soal (7,5%); soal dengan daya pembeda agak baik berjumlah 5 soal (12,5%); soal dengan daya pembeda baik berjumlah 14 soal (35%);

dan soal dengan daya pembeda sangat baik berjumlah 11 soal (27,5%). Hal ini menunjukkan bahwa soal memiliki daya pembeda yang baik karena dapat membedakan siswa yang telah menguasai materi dengan siswa yang belum atau kurang menguasai materi ditunjukkan sebanyak 62,5% butir soal yang termasuk soal dengan daya pembeda yang baik dan sangat baik.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang tergolong kategori sangat sukar berjumlah 6 soal (15%); soal yang tergolong sukar berjumlah 10 soal (25%); soal yang tergolong sedang berjumlah 17 soal (42,5%); soal yang tergolong mudah berjumlah 4 soal (10%); dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 3 soal (7,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal masih perlu dilakukan perbaikan baik soal dengan kategori sukar maupun mudah.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat efektivitas pengecoh yang tergolong sangat baik, 4 soal (10%) tergolong baik, 8 soal (20%) tergolong cukup, 15 soal (37,5%) tergolong kurang baik, dan 13 soal (32,5%) tergolong tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik. Soal yang tergolong baik dan cukup dapat dipertahankan sedangkan soal yang tergolong kurang baik dan tidak baik sebaiknya diperbaiki atau diganti.
6. Hasil analisis kualitas butir soal menunjukkan soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 1 butir (2,5%), soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir (27,5%), soal yang berkualitas sedang berjumlah 14

butir (35%), soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 10 butir (25%), dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 4 butir (10%). Hal tersebut menunjukkan soal belum menjalankan fungsinya dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XII Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 8 dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
2. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 6, 7, 9, 10, 11, 14, 15, 20, 30, 36, dan 38 serta soal yang berkualitas sedang yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 19, 23, 24, 25, 26, 29, 32, 33, 35, dan 40 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator kegagalannya agar menjadi soal yang sangat baik.
3. Soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor 1, 12, 13, 16, 18, 21, 22, 27, 34, dan 37 serta soal yang berkualitas sangat tidak baik yaitu nomor 17, 28, 31, dan 39 sebaiknya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
4. Tim pembuat soal agar lebih memperhatikan indikator kualitas butir soal agar soal yang diujikan kepada peserta didik dapat lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isna Susmita. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Karno To. (2003). *Mengenal Analisis Tes Pengantar ke Program Komputer ANATES*. Bandung: FIP UPI.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Hidayati Indra Rukmana. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Teori Kejuruan Kelas XI Akuntansi di YPKK 1 Gamping, Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Siti Nur Indrawati. (2015). Analisis Butir Soal Akhir Ulangan Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sumarna Surapranata. (2009). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Soal dan Kunci
jawaban

KUNCI JAWABAN

1.	E	11.	B	21.	A	31.	B
2.	B	12.	D	22.	B	32.	A
3.	D	13.	E	23.	A	33.	E
4.	C	14.	C	24.	A	34.	D
5.	B	15.	C	25.	E	35.	C
6.	B	16.	E	26.	D	36.	D
7.	C	17.	A	27.	B	37.	D
8.	D	18.	D	28.	A	38.	A
9.	C	19.	E	29.	C	39.	B
10.	B	20.	E	30.	A	40.	C



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 SMK KOPERASI YOGYAKARTA
 KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN, PARIWISATA DAN SENI
 TERAKREDITASI "A" No.:21.01/BAP-SM/TU/XII/2013. Tanggal 21-12-2013
 Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp. (0274) 589651 Fax. (0274). 551858
 Website : www.smk-koperasi.com Email : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com


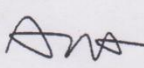
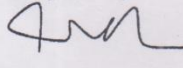
NASKAH ULANGAN UMUM AKHIR SEMESTER GANJIL
 TAHUN PELAJARAN : 2015 - 2016

Mata Pelajaran	:	Teori Kejuruan Akuntansi
Kelas / Jurusan	:	XII Akuntansi
Hari / Tanggal	:	Kamis, 3 Desember 2015
Waktu	:	120 menit
Guru Mapei	:	Dra. Parmini
Peralatan	:	-

I. Pilihlah satu jawaban yang benar dengan member tanda silang pada lembar jawab

- Dokumen yang dibuat secara tertulis oleh perusahaan yang memuat syarat – syarat kerja dan tata tertib perusahaan disebut :
 - Pedoman kerja
 - Etika kerja
 - Syarat – syarat kerja
 - tata tertib kerja
 - aturan kerja
- Berikut adalah etika / ata cara menerima telpon yang benar adalah :
 - Mengangkat gagang telepon sesegera mungkin , sebutkan identitas diri / perusahaan dan mengucapkan salam.
 - Menanyakan identitas dengan suara yang keras agar penelepon dapat mendengar dengan jelas
 - Mendengarkan semua permintaan dan jangan memotong pembicaraan
 - Catat semua pesan jika yang di telepon tidak ada di tempat
 - Memberi kesempatan untuk menutup gagang telepon terlebih dahulu
- Salah satu cara untuk melestarikan lingkungan hidup dilingkungan rumah adalah :
 - Mematikan semua alat elektronik apabila tidak digunakan
 - Memilih dan menggunakan alat elektronik yang hemat energi
 - Menjemur pakaian basah secara alami
 - Memelihara tanaman disekitar rumah, dan menanam tanaman dalam pot – pot
 - Mengupayakan agar selokan airnya tidak tergenang
- Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan , dimana laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengukur kebonafitan perusahaan untuk menentukan kelayakan pengembalian pinjaman , yaitu :
 - Pimpinan perusahaan
 - Pemilik perusahaan
 - Kreditur
 - karyawan
 - pemerintah

5. Perhatikan bukti transaksi berikut ini :

 PT JOGJA WASHER Jl. Gagak Rimang No. 4 Yogyakarta		No. Faktur : 73/FP Tanggal : 08 Desember 2013			
Kepada : PT GANDARIA Jl. Magelang KM 5 Sleman		Termin : 2/10, n/30			
FAKTUR PENJUALAN					
No.	Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Harga/ unit	Total Harga
1	LG-WDM-8860	7	unit	Rp 3.300.000,00	Rp 23.100.000,00
2	LG-WDP-1411	5	unit	Rp 8.700.000,00	Rp 43.500.000,00
3	EL-EWP-10742	5	unit	Rp 4.900.000,00	Rp 24.500.000,00
4	EL-EWF-14012	4	unit	Rp 9.100.000,00	Rp 36.400.000,00
Jumlah					Rp 127.500.000,00
Rabat (20%)					Rp 25.500.000,00
Total Penjualan					Rp 102.000.000,00
PPN Keluaran					Rp 10.200.000,00
Piutang Dagang					Rp 112.200.000,00
Direktur  Susinto Hadi		Kabag. Keuangan  Linda Riyana		Dibukukan,	

Berdasarkan bukti tersebut maka yang terjadi adalah :

- A. PT Gandaria bertindak sebagai penjual
 - B. PT Jogja Washer bertindak sebagai penjual
 - C. PT Jogja Washer bertindak sebagai pembeli
 - D. PT Gandaria mengirim barang kepada PT Jogja Washer
 - E. PT Gandaria adalah pihak yang membuat faktur
6. Dokumen transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit , yang dibuat oleh penjual , adalah :
- A. Nota Debit
 - B. Nota Kredit
 - C. Nota Kontan
 - D. Faktur Penjualan
 - E. Bukti memorial

7. Dari transaksi yang terjadi pada PD ARJUNA selama bulan Oktober 2014, diantaranya terdapat transaksi-transaksi sebagai berikut ...
- 2 Oktober 2014 : Dikirim faktur kepada UD KRESNA untuk barang dagang yang dipesan seharga Rp. 6.000.000,00, syarat pembayaran 2/10, n/30
- 3 Oktober 2014 : Diterima kembali kepada UD KRESNA barang dagang seharga Rp. 1.000.000,00, karena rusak
- 13 Oktober 2014 : Diterima pelunasan dari UD KRESNA atas faktur tanggal 2 Oktober 2014. Maka catatan yang dibuat oleh PD ARJUNA untuk transaksi tgl 13 Oktober 14, adalah ...
- A. Kas Debit Rp.6.000.000,00, Piutang Dagang Kredit Rp. 6.000.000,00
- B. Kas Debit Rp.6.000.000,00, Penjualan Kredit Rp. 6.000.000,00
- C. Kas Debit Rp.5.000.000,00, Piutang Dagang Kredit Rp. 5.000.000,00
- D. Kas Debit Rp.5.880.000,00, Potongan Penjualan Debit Rp. 120.000,00, Piutang Dagang Kredit Rp. 6.000.000,00.
- E. Kas Debit Rp.4.900.000,00, Potongan Penjualan Debit Rp. 100.000,00, Piutang Dagang Kredit Rp. 5.000.000,00
8. Berikut transaksi yang dilakukan oleh UD. CAHAYA
- 1) Dijual barang dagangan kepada Toko Permata seharga Rp 1.200.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
- 2) Diterima kembali barang dagangan dari Toko Permata karena ada sebagian yang rusak senilai Rp 200.000,00.
- 3) Mengirim faktur kepada PT Intan, untuk barang dagangan yang dipesan minggu lalu dengan harga faktur Rp 5.000.000,00 dengan 2/10, n/30.
- 4) Dijual barang dagangan dengan tunai sebesar Rp 1.000.000,00 kepada Toko Pelangi
- 5) Dijual barang dagangan kepada UD Bintang seharga Rp 4.500.000,00 dengan dengan faktur No 19 yang akan dibayar bulan depan .
- 6) Dijual sebagian Peralatan kantor kepada UD Fajar seharga Rp 2.000.000,00 dengan 2/10, n/30.
- Berdasar data diatas, maka transaksi yang dicatat di Jurnal Penjualan adalah nomor
- A. 1), 3), dan 4)
- B. 1), 2), dan 6)
- C. 1), 4), dan 6)
- D. 1), 3), dan 5)
- E. 1), 4), dan 5)
9. Kolom Saldo dalam Buku Besar berfungsi untuk ...
- A. memindahkan angka dari jurnal.
- B. menghitung selisih akun besar .
- C. menentukan saldo berjalan dari pos-pos debit dan kredit.
- D. kode chek mark (v) ..
- E. mengetahui apakah jurnal tersebut telah diposting ke Buku Besar .
10. Jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya. Berikut adalah transaksi-transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali ...
- A. Pada akhir periode diketahui, kedatangan uang palsu sebesar Rp. 100.000,00
- B. Tanggal 1 Desember dibayar untuk Dana sumbangan pembangunan Masjid sebesar Rp. 500.000,00
- C. Pada tanggal 1 Oktober 2014 dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp. 4.800.000,00
- D. Pada tanggal 1 Agustus 2014 diterima dimuka sewa toko untuk 1 tahun sebesar Rp. 6.000.000,00
- E. Peralatan ditaksir mengalami penyusutan sebesar 5 % dari harga beli

11. Dalam Neraca saldo sebuah perusahaan terdapat perkiraan Sewa Dibaayar Dimuka sebesar Rp. 7.200.000,00 untuk masa satu tahun, Sewa tersebut dibayar pada tanggal 1 Oktober 2014. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2014 adalah :
- | | | |
|------------------------|-----------------|-----------------|
| A. Beban Sewa | Rp. 5.400.000,- | |
| Sewa dibayar dimuka | | Rp. 5.400.000,- |
| B. Beban sewa | Rp. 1.800.000,- | |
| Sewa dibayar | | Rp. 1.800.000,- |
| C. Sewa dibayar dimuka | Rp. 5.400.000,- | |
| Beban sewa | | Rp. 5.400.000,- |
| D. Sewa dibayar dimuka | Rp. 1.800.000,- | |
| Beban sewa | | Rp. 1.800.000,- |
| E. Sewa dibayar dimuka | Rp. 7.200.000,- | |
| Kas | | Rp. 7.200.000,- |
12. Suatu daftar yang menggambarkan posisi keuangan dalam suatu perusahaan pada suatu perusahaan pada suatu saat tertentu disebut :
- | | |
|------------------------------|------------------------|
| A. Finansial | d. Balance Sheet |
| B. Profit and Loss Statement | e. Cash Flow Statement |
| C. Capital Statement | |
13. Dana Kas Kecil adalah dana yang dipersiapkan perusahaan untuk membayar pengeluaran yang relatif kecil, dan tidak efisien jika menggunakan cek.
Berikut adalah karakteristik metode dan tetap (Imprest Fund Method) Kecuali :
- | |
|---|
| A. Transaksi dicatat saat pembentukan, dengan jurnal : |
| Kas Kecil xxx |
| Kas xxx |
| B. Transaksi dicatat pada saat terjadi transaksi dengan dengan mengkredit akun Kas Kecil; |
| C. Transaksi dicatat saat pengisian kembali, dengan jurnal : |
| Kas kecil xxxx |
| Kas xxxxx |
| D. Saldo dana kas kecil selalu berubah |
| E. Bukti transaksi disimpan sebagai dasar pencatatan pada saat pengisian kembali |
14. Sebuah perusahaan memiliki pencatatan transaksi sebagai berikut :
- 1 Oktober 2014 : Pembentukan dana kas kecil Rp. 2.500.000,-
 - 3 Oktober 2014 : Pembayaran biaya listrik Rp. 225.000,00
 - 10 Oktober 2014 : Pembayaran biaya telepon Rp. 150.000,00
 - 25 Oktober 2014 : Pengisian kembali dana kas kecil
- Jurnal yang disusun pada saat pengisian kembali kas kecil pada tanggal 25 Oktober 2014, bila perusahaan menggunakan metode Dana Tetap (Imprest) adalah :
- | | | |
|--------------------|----------------|----------------|
| A. Kas | Rp. 375.000,00 | |
| Beban Listrik | | Rp. 225.000,00 |
| Beban Telepon | | Rp. 150.000,00 |
| B. Kas Kecil | Rp. 375.000,00 | |
| Beban Listrik | | Rp. 225.000,00 |
| Beban Telepon | | Rp. 150.000,00 |
| C. Beban Listrik | Rp. 225.000,00 | |
| Beban Telepon | Rp. 150.000,00 | |
| Kas | | Rp. 375.000,00 |
| D. Beban Listrik | Rp. 225.000,00 | |
| Beban Telepon | Rp. 150.000,00 | |
| Kas Kecil | | Rp. 375.000,00 |
| E. Tidak di jurnal | | |

15. Saldo akun kas PT Sejahtera Per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 30.000.000,00. Sementara saldo menurut rekening Koran yang diterima dari Bank pada tanggal tersebut sebesar Rp. 32.675.000,00, Perbedaan saldo terjadi karena :

- Adanya cek dalam peredaran sebesar Rp. 2.500.000,-
- Pihak Bank telah memperhitungkan jasa giro untuk perusahaan sebesar Rp. 300.000,00 dan beban administrasi Bank sebesar Rp. 125.000,00

Dari data diatas , saldo Kas PT Sejahtera yang benar adalah :

- | | |
|----------------------|----------------------|
| A. Rp. 30.000.000,00 | |
| B. Rp. 30.125.000,00 | D. Rp. 30.300.000,00 |
| C. Rp. 30.175.000,00 | E. Rp. 32.500.000,00 |

16. Salah satu sebab terjadinya perbedaan saldo kas PT Kencana dengan saldo rekening koran dari bank pada saat rekonsiliasi adalah cek yang dikeluarkan untuk membayar utang sebesar Rp. 17.500.000,00 dicatat kedalam jurnal pengeluaran kas dengan jumlah Rp. 71.500.000,00. Dari data diatas ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah :

- | | | |
|-----------------|-------------------|------------------|
| A. Kas | Rp. 17.500.000,00 | |
| Utang Dagang | | Rp. 17.500.000,- |
| B. Utang Dagang | Rp. 17.500.000,00 | |
| Kas | | Rp. 17.500.000,- |
| C. Utang Dagang | Rp. 89.000.000,00 | |
| Kas | | Rp. 89.000.000,- |
| D. Utang Dagang | Rp. 54.000.000,00 | |
| Kas | | Rp. 54.000.000,- |
| E. Kas | Rp. 54.000.000,00 | |
| Utang Dagang | | Rp. 54.000.000,- |

17. Berikut ini data Piutang per 31 Desember 2013, dari UD SEJAHTERA:

NONA TUTIK

1/1-2010	Rp. 7.500.000,00	1/4-2010	Rp. 7.500.000,00
5/8-2011	Rp. 9.000.000,00		
9/10-2012	Rp. 6.000.000,00		

NONA TATIK

1/1-2011	Rp. 6.500.000,00	1/5-2011	Rp. 6.500.000,00
7/7-2011	Rp. 5.000.000,00	9/1-2012	Rp. 3.000.000,00
1/2-2012	Rp. 7.000.000,00	10/8-2012	Rp. 2.000.000,00

NONA TITIK

1/5 – 2013	Rp. 22.500.000,00	5/10-2013	Rp. 6.000.000,00
------------	-------------------	-----------	------------------

Berdasarkan data diatas , besarnya Piutang yang berumur lebih dari 1 tahun sebesar :

- A. Rp. 11.000.000,00
- B. Rp. 15.000.000,00
- C. Rp. 16.500.000,00
- D. Rp. 20.000.000,00
- E. Rp. 22.500.000,00

18. Data per 31 Desember 2013 dari PT MESRA menunjukkan saldo – saldo sebagai berikut :

Saldo Piutang	Rp. 251.000.000,00
Cadangan Kerugian Piutang (D)	Rp. 1.500.000,00
Jumlah Penjualan selama tahun 2013	Rp. 900.000.000,00

Manajemen memutuskan untuk menetapkan besarnya cadangan kerugian piutang sebesar 2% dari saldo piutang akhir tahun. Maka besarnya kerugian piutang tahun 2013 sebesar :

- A. Rp. 1.500.000,00
 B. Rp. 3.520.000,00
 C. Rp. 5.020.000,00
 D. Rp. 6.520.000,00
 E. Rp. 7.990.000,00
19. Dihapuskan piutang atas nama Tuan Tirta karena ia pailit sebesar Rp. 500.000,00, Jurnal penghapusan piutang dagang dengan menggunakan metode tidak langsung adalah :
- A. Beban kerugian Piutang Rp. 500.000,00
 Cadangan Kerugian Piutang Rp. 500.000,00
 B. Cadangan Kerugian Piutang Rp. 500.000,00
 Beban Kerugian Piutang Rp. 500.000,00
 C. Beban Kerugian Piutang Rp. 500.000,00
 Piutang dagang Rp. 500.000,00
 D. Piutang Dagang Rp. 500.000,00
 Beban Kerugian Piutang Rp. 500.000,00
 E. Cadangan Kerugian Piutang Rp. 500.000,00
 Piutang dagang Rp. 500.000,00
20. Berikut adalah ciri ciri pencatatan persediaan dengan metode periodik:
- A. Jumlah harga pokok penjualan setiap barang dapat diketahui setiap hari
 B. Nilai persediaan barang dapat diketahui setiap saat
 C. Dicatat dalam kartu persediaan
 D. Menggunakan akun persediaan
 E. Menggunakan akun retur pembelian

21. Toko Gumilar menggunakan metode LIFO (Last in First Out) dalam menilai persediaan dan selalu mencatat mutasi dalam kartu persediaan barang dagangan.

Data persediaan selama Oktober 2013 sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga Per Unit
1 Oktober	Persediaan awal	300	Rp. 2.200,00
2 Oktober	Pembelian	500	Rp. 2.400,00
15 Oktober	Penjualan	250	Rp. 2.500,00
16 Oktober	Pembelian	200	Rp. 2.200,00
30 Oktober	penjualan	350	Rp. 2.500,00

Besarnya nilai persediaan pada tanggal 31 Oktober 2013 adalah :

- A. Rp. 900.000,00
 B. Rp. 920.000,00
 C. Rp. 1.380.000,00
 D. Rp. 1.400.000,00
 E. Rp. 2.300.000,00
22. Berikut ini yang bukan merupakan faktor – faktor yang menentukan besarnya biaya perolehan aktiva tetap adalah :
- A. Harga perolehan
 B. Harga Jual
 C. Biaya Pemasagan
 D. Biaya pengangkutan
 E. Biaya Asuransi

23. Sebuah mesin dengan harga perolehan Rp. 80.000.000,00 akumulasi penyusutan Rp. 75.000.000,00 telah habis masa penggunaannya. Mesin tersebut disingkirkan dengan biaya penyingkiran Rp. 1.000.000,00. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah

A. Akum. Penyusutan mesin	Rp. 75.000.000,00	
Rugi penghentian mesin	Rp. 6.000.000,00	
Mesin		Rp. 80.000.000,00
Kas		Rp. 1.000.000,00
B. Akum penyusutan mesin	Rp. 75.000.000,00	
Laba penghentian mesin	Rp. 6.000.000,00	
Mesin		Rp. 80.000.000,00
Kas		Rp. 1.000.000,00
C. Beban penyingkiran mesin	Rp. 1.000.000,00	
Kas		Rp. 1.000.000,00
D. Rugi pemberhentian mesin	Rp. 81.000.000,00	
Mesin		Rp. 80.000.000,00
Kas		Rp. 1.000.000,00
E. Akum penyusutan mesin	Rp. 81.000.000,00	
Mesin		Rp. 81.000.000,00

24. Sebuah kendaraan dibeli tanggal 10 Januari 2011, dengan harga Rp. 115.000.000,00. Umur ekonomis 4 tahun, nilai residu Rp. 15.000.000,00. Disusut dengan metode jumlah angka tahun. Maka penyusutan mobil pada tanggal 31 Desember 2012 adalah :

A. Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 30.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp. 30.000.000,00
B. Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 20.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp. 20.000.000,00
C. Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 15.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp. 20.000.000,00
D. Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 10.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp. 10.000.000,00
E. Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 5.000.000,00	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp. 10.000.000,00

25. Berikut daftar utang sebuah perusahaan :

Utang Gaji	Utang Pajak	Utang Obligasi
Utang Hipotik	Utang Bunga	Utang Dagang

Akun – akun di atas yang dikategorikan sebagai akun utang jangka pendek adalah :

- Utang Gaji , Utang Pajak , Utang Obligasi , Utang Dagang
- Utang Dagang , Utang Pajak , Utang Bunga , Utang Hipotik
- Utang Bunga , Utang Obligasi , Utang Dagang , Utang Pajak
- Utang Obligasi , Utang Dagang , Utang Pajak , Utang Bunga
- Utang Dagang , Utang Pajak , Utang Bunga , Utang Gaji

26. Pada tanggal 15 Januari 2013 Toko Merah membeli 10 Karung gula dengan harga per karung Rp. 11.000.000,00 secara kredit. Toko Mandiri selalu mencatat mutasi barang dagangan dalam Kartu Persediaan Barang Dagangan . Syarat penjualan 2/10 , n/30. Pembayaran tanggal 25 Januari 2013. Jurnal yang dibuat oleh Toko Merah pada tanggal 25 Januari 2013 adalah :

- | | | |
|--------------------|-----------------------|-------------------|
| A. Utang Dagang | Rp. 11.000.000,00 | |
| Potongan Penjualan | | Rp. 220.000,00 |
| Kas | | Rp. 10.780.000,00 |
|
B. Persediaan |
Rp. 11.000.000,00 | |
| Potongan Pembelian | | Rp. 220.000,00 |
| Kas | | Rp. 10.780.000,00 |
| C. Utang Dagang | Rp. 11.000.000,00 | |
| Kas | | Rp. 11.000.000,00 |
| D. Utang Dagang | Rp. 11.000.000,00 | |
| Potongan Pembelian | | Rp. 220.000,00 |
| Kas | | Rp. 10.780.000,00 |
| E. Utang Dagang | Rp. 10.780.000,00 | |
| Kas | | Rp. 10.780.000,00 |
27. Data pembukuan PT CERMELANG pada bulan Oktober 2013 . Utang Dagang sebesar Rp. 280.000.000,00 dan data buku Jurnal Pembelian selama bulan Oktober 2013 Rp. 400.000.000,00 . Data Jurnal Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Utang sebesar Rp. 370.000.000,00 dan Jurnal memorial untuk retur pembelian Rp. 40.000.000,00. Dari data tersebut saldo utang pada tanggal 31 Oktober 2013 adalah :
- | | |
|-----------------------|--------------------|
| A. Rp. 240.000.000,00 | |
| B. Rp. 270.000.000,00 | Rp. 330.000.000,00 |
| C. Rp. 310.000.000,00 | Rp. 370.000.000,00 |
28. Berdasarkan obyek pengeluaran dalam perusahaan , penggolongan biaya dapat dikelompokkan menjadi :
- Biaya Bahan Baku , Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik
 - Biaya Produksi , Biaya Administrasi dan Umum dan Biaya Pemasaran
 - Biaya Produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung
 - Biaya tetap dan biaya Variabel
 - Pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan
29. Data – data produksi pada suatu perusahaan industri selama bulan Oktober 2014 sebagai berikut :
- | | |
|--|------------------|
| Pembelian Bahan Baku | Rp. 5.500.000,00 |
| Retur Pembelian | Rp. 400.000,00 |
| Potongan pembelian | Rp. 300.000,00 |
| Biaya angkut pembelian | Rp. 250.000,00 |
| Persediaan Bahan Baku tanggal 1 Oktober 2014 | Rp. 500.000,00 |
| Pembelian bahan baku tanggal 31 Oktober 2014 | Rp. 350.000,00 |
- | | |
|---------------------|---------------------|
| A. Rp. 5.750.000,00 | |
| B. Rp. 5.500.000,00 | D. Rp. 4.900.000,00 |
| C. Rp. 5.200.000,00 | E. Rp. 4.800.000,00 |
30. Dari daftar gaji dan upah PT Mekar Sari pada bulan Oktober 2014 sebagai berikut :
- | | |
|---|------------------|
| - Gaji dan upah karyawan | Rp. 1.300.000,00 |
| - Gaji dan Upah mandor | Rp. 1.500.000,00 |
| - Gaji dan upah kepala abagian produksi | Rp. 1.750.000,00 |
| - Gaji konsultan teknik produksi | Rp. 1.800.000,00 |
| - Gaji karyawan bengkel pabrik | Rp. 1.200.000,00 |
- Jumlah biaya tenaga kerja tak langsung bulan Oktober 2014 adalah sebesar :
- | | |
|---------------------|------------------|
| A. Rp. 6.250.000,00 | |
| B. Rp. 3.250.000,00 | Rp. 1.500.000,00 |
| C. Rp. 2.500.000,00 | Rp. 1.300.000,00 |

35. PT. Anti Korupsi menjual komputer dan ATK. Diketahui Laba bersih sebelum pajak 2012 sebesar Rp.480.000.000. Peredaran usaha/bruto 2012 sebesar Rp.4.000.000.000. Perusahaan ini juga membayar angsuran PPh 25 dengan nilai 2.000.000/bulan. Maka besarnya pajak terutang pada SPT Tahunan PPh Badan 2012 sebesar...

- A. Rp. 120.000.000,00
- B. Rp. 62.400.000,00
- C. Rp. 60.000.000,00
- D. Rp. 38.400.000,00
- E. Rp. 36.000.000,00

36.

1	PT CAHAYA UTAMA		
2	LAPORAN LABA DITAHAN		
3	TAHUN 2013		
4			
5	Laba ditahan awal periode		\$5,000,000.00
6	Laba tahun berjalan	\$2,000,000.00	
7	Pembagian Dividen	\$300,000.00	
8	Penambahan laba ditahan		\$1,700,000.00
9	Laba ditahan akhir periode		\$3,300,000.00

Untuk menghasilkan tampilan seperti pada sel E5, maka cara mengentry angka \$. 5,000,000.00 dilakukan dengan cara...

- A. Ketik \$. 5,000,000.00 [enter]
- B. Ketik 5,000,000.00 [enter] lalu format currency
- C. Ketik 5,000,000.00 [enter] lalu format accounting
- D. Ketik 5000000 [enter] lalu format cell – number - currency
- E. Ketik \$. 5,000,000.00 [enter] lalu format cell – number - currency

37. Perhatikan lembar kerja berikut ini:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
1	PERHITUNGAN PENYUSUTAN															
2																
3				Harga Perolehan	120,000,000.00											
4				Residu	10,000,000.00											
5				Umur	30 tahun											
6				Penyusutan tahun pertama	=SYD(D4,D3,D5,1)											
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																
21																
22																
23																
24																

Jika penyusutan menggunakan metode jumlah angka tahun, maka fungsi penyusutan yang ditulis pada cell D6 untuk menghasilkan jumlah penyusutan tahun pertama adalah...

- A. =SYD(D5,D4,D3,1)
- B. =SYD(D4,D3,D5,1)
- C. =SYD(D4,D5,D6,1)
- D. =SYD(D3,D4,D5,1)
- E. =SYD(D3,D4,D5,1) *lamo*

38. Menu "Create a new company file, Accounting Information" digunakan untuk...
- A. Mensetting data perusahaan baru
 - B. Mensetting pembukuan untuk awal tahun
 - C. Mensetting nama akun yang akan digunakan
 - D. Mensetting awal saldo setiap akun yang akan digunakan
 - E. Membuat bentuk badan hukum perusahaan baru
39. Menu "Setup - Balances - Account opening balances" pada aplikasi akuntansi MYOB ver 18, digunakan untuk...
- A. Mensetting awal nama akun yang akan digunakan
 - B. Mensetting awal saldo setiap akun yang akan digunakan
 - C. Mensetting awal penomoran akun yang akan digunakan
 - D. Mensetup akun yang akan dibuka
 - E. Mensetup saldo akun tahun lalu

40. Perhatikan bukti transaksi berikut ini:

 PT JOGJA WASHER Jl. Gagak Rimang No. 4 Yogyakarta		BKM No. : 03/BKM Tanggal : 05 Desember 2013
BUKTI KAS MASUK		
Diterima Dari	: PT MAKMUR	
Jumlah Diterima	: enam puluh lima juta enam ratus lima puluh ribu dua ratus rupiah	
Keterangan	: Pelunasan Piutang Dagang atas penjualan kredit tertanggal 27 Nopember 2013	
		Rp 65,650,200.00
 		Kabe Dibukukan,
Susinto Hadi Linda Riyana		...

Bukti transaksi tersebut akan diproses dalam program aplikasi komputer akuntansi MYOB versi 18 sebagai berikut...

- Klik Modul Sales – Spend Money
- Klik Modul Sales – Receive Money
- Klik Modul Sales – Receive Payment
- Klik Modul Sales – Cash in bank
- Klik Modul Sales – Transfer money

Lampiran 2

Skor Data

SKOR DATA

=====

Rata2= 17.00

Standar Deviasi= 4.86

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		1	2	3	4	5	6	7	8
		Nama Subyek Kunci ->		E	B	D	C	B	B	C	D
1	1	Adilla Ulfa Mutia	8	-	-	1	-	-	-	-	-
2	2	Amelia Tetisa Putri	11	-	-	1	-	-	-	-	1
3	3	Amiroh	22	-	-	1	1	1	1	1	1
4	4	Anggras Adi Prabowo	16	-	-	-	1	1	1	1	-
5	5	Ayu Nur Indah Sari	10	-	-	-	-	-	-	-	-
6	6	Azhar Angga B	25	-	-	-	1	1	-	1	1
7	7	Devi Atika Sari	19	-	-	1	1	-	-	1	-
8	8	Devi Nanda Sari	13	1	-	1	1	-	-	1	1
9	9	Dini Novita Sari	17	1	-	1	-	1	1	1	1
10	10	Eva Aditya Saputri	17	-	-	-	1	1	1	1	-
11	11	Fitri Febriana	17	-	-	1	-	1	-	1	-
12	12	Henna Bunga Sepria	16	1	-	-	-	1	-	-	-
13	13	Hesti Destria	12	-	-	-	1	-	-	*	-
14	14	Laras Prastiwi	25	-	1	1	1	1	1	1	1
15	15	Merry Rismawatie	10	1	*	1	*	1	-	-	-
16	16	Octavia Putri Fatmahayu	17	-	-	-	1	1	1	1	1

17	17	Putri Maharani	9	-	-	-	1	-	-	-	-	-
18	18	Rizki Rahmawati	12	-	-	-	1	1	1	-	-	-
19	19	Wiwit Meliasari	15	-	-	-	1	1	-	1	-	-
20	20	Bayu Saputra	24	-	-	1	1	1	1	1	1	1
21	21	Dewi Umika Sari	25	-	1	1	-	1	1	1	1	1
22	22	Evi Nofita	28	-	1	1	1	1	1	1	1	1
23	23	Fitria Yumita	20	*	1	1	-	1	-	1	-	-
24	24	Petrus Galilea Saputro	19	-	-	1	1	1	-	1	1	1
25	25	Heri Putri Noviawati	15	1	-	1	-	1	-	-	-	-
26	26	Lintang Trisnawati	21	-	-	1	1	1	1	1	1	1
27	27	Nadia Intanisari	18	1	-	1	-	1	-	1	1	1
28	28	Novelita Andriani	15	1	1	-	-	1	-	1	-	-
29	29	Nur Khasanah Putri U	15	1	1	-	-	1	-	-	1	1
30	30	Rahmawati Kiki K	21	1	1	-	-	1	1	-	1	1
31	31	Ririn Safitri	15	1	1	-	-	1	-	-	1	1
32	32	Russonita Nurma N	14	1	-	1	-	-	-	1	1	1
33	33	Septi Puspita Sari	15	-	-	1	-	1	-	1	1	1
34	34	Siti Aminah	18	1	-	-	-	1	-	1	1	1
35	35	Uliffatul Badriyah	19	-	-	1	-	1	1	1	1	1

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> Skor 9 10 11 12 13 14 15 16

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 9 10 11 12 13 14 15 16

Nama Subyek | Kunci -> C B B D E C C E

1 1 Adilla Ulfa Mutia 8 - - - - 1 - - -

2 2 Amelia Tetisa Putri 11 1 - - - - - 1 -

3	3	Amiroh	22	1	1	-	1	-	1	1	-
4	4	Anggras Adi Prabowo	16	-	-	-	-	-	-	1	-
5	5	Ayu Nur Indah Sari	10	-	-	-	-	-	-	1	-
6	6	Azhar Angga B	25	1	-	1	-	-	1	1	-
7	7	Devi Atika Sari	19	-	-	-	-	-	1	1	-
8	8	Devi Nanda Sari	13	-	-	-	-	-	-	1	-
9	9	Dini Novita Sari	17	1	-	-	-	-	-	1	-
10	10	Eva Aditya Saputri	17	1	-	-	1	-	-	1	-
11	11	Fitri Febriana	17	1	-	-	-	-	1	1	-
12	12	Henna Bunga Sepria	16	1	-	-	1	-	1	-	-
13	13	Hesti Destria	12	1	-	-	-	-	1	1	-
14	14	Laras Prastiwi	25	1	1	1	-	-	-	1	-
15	15	Merry Rismawatie	10	-	1	-	-	-	-	-	-
16	16	Octavia Putri Fatmahayu	17	-	1	1	1	-	-	-	-
17	17	Putri Maharani	9	-	1	-	-	-	-	-	-
18	18	Rizki Rahmawati	12	1	-	-	-	-	-	-	-
19	19	Wiwit Meliasari	15	1	-	-	1	-	-	-	-
20	20	Bayu Saputra	24	1	1	1	-	-	1	1	-
21	21	Dewi Umika Sari	25	1	1	1	-	-	1	1	-
22	22	Evi Nofita	28	-	1	1	-	-	1	1	1
23	23	Fitria Yumita	20	1	1	1	-	-	-	1	1
24	24	Petrus Galilea Saputro	19	-	-	-	-	-	-	1	1
25	25	Heri Putri Noviawati	15	-	-	-	-	-	-	-	1
26	26	Lintang Trisnawati	21	-	1	-	1	-	-	1	1
27	27	Nadia Intanisari	18	1	1	-	-	-	-	1	1

28	28	Novelita Andriani	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	29	Nur Khasanah Putri Utami	15	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
30	30	Rahmawati Kiki K	21	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-
31	31	Ririn Safitri	15	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
32	32	Russonita Nurma Ningsih	14	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-
33	33	Septi Puspita Sari	15	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
34	34	Siti Aminah	18	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-
35	35	Uliffatul Badriyah	19	1	1	-	-	-	-	-	1	1	-

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	17	18	19	20	21	22	23	24
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		17	18	19	20	21	22	23	24
		Nama Subyek Kunci ->		A	D	E	E	A	B	A	A
1	1	Adilla Ulfa Mutia	8	1	1	-	-	-	-	-	-
2	2	Amelia Tetisa Putri	11	1	*	-	-	-	-	1	1
3	3	Amiroh	22	1	-	1	1	-	-	1	1
4	4	Anggras Adi Prabowo	16	1	1	-	1	-	-	1	-
5	5	Ayu Nur Indah Sari	10	1	1	-	1	-	-	1	-
6	6	Azhar Angga B	25	1	1	-	-	1	-	1	1
7	7	Devi Atika Sari	19	1	1	-	-	-	-	1	-
8	8	Devi Nanda Sari	13	1	1	-	-	-	-	-	-
9	9	Dini Novita Sari	17	1	-	-	-	-	-	1	-
10	10	Eva Aditya Saputri	17	1	*	1	-	1	-	-	-
11	11	Fitri Febriana	17	1	-	-	1	-	-	1	-
12	12	Henna Bunga Sepria	16	1	-	-	1	-	-	1	-
13	13	Hesti Destria	12	1	-	-	1	-	-	1	-

14	14	Laras Prastiwi	25	1	-	-	1	1	-	1	-
15	15	Merry Rismawatie	10	1	-	-	-	-	-	-	-
16	16	Octavia Putri F	17	1	-	-	-	1	-	1	1
17	17	Putri Maharani	9	1	-	-	-	-	-	1	-
18	18	Rizki Rahmawati	12	1	-	-	1	-	-	1	-
19	19	Wiwit Meliasari	15	1	-	1	-	-	-	-	-
20	20	Bayu Saputra	24	1	-	1	-	-	-	1	-
21	21	Dewi Umika Sari	25	1	1	1	-	-	-	1	-
22	22	Evi Nofita	28	1	1	1	1	-	-	1	1
23	23	Fitria Yumita	20	1	1	-	-	-	*	1	-
24	24	Petrus Galilea Saputro	19	1	1	-	-	-	-	1	-
25	25	Heri Putri Noviawati	15	1	1	-	-	1	-	1	-
26	26	Lintang Trisnawati	21	1	-	1	1	1	-	-	-
27	27	Nadia Intanisari	18	1	-	-	-	1	-	-	1
28	28	Novelita Andriani	15	1	-	-	1	-	-	1	1
29	29	Nur Khasanah Putri U	15	1	-	-	1	1	-	1	1
30	30	Rahmawati Kiki K	21	1	-	1	1	1	-	1	1
31	31	Ririn Safitri	15	1	-	-	1	-	-	-	-
32	32	Russonita Nurma Ningsih	14	1	1	-	-	-	-	1	-
33	33	Septi Puspita Sari	15	1	-	-	-	-	-	-	-
34	34	Siti Aminah	18	1	-	1	-	-	-	1	1
35	35	Uliffatul Badriyah	19	1	-	-	1	-	1	1	-

Nomor Nomor No. Butir Baru -----> Skor 25 26 27 28 29 30 31 32

Urut Subyek No. Butir Asli ---> 25 26 27 28 29 30 31 32

		Nama Subyek Kunci ->		E	D	B	A	C	A	B	A
1	1	Adilla Ulfa Mutia	8	-	-	*	-	-	-	-	-
2	2	Amelia Tetisa Putri	11	1	-	-	1	-	-	-	-
3	3	Amiroh	22	1	-	1	-	-	-	-	-
4	4	Anggras Adi Prabowo	16	1	-	1	-	-	1	-	-
5	5	Ayu Nur Indah Sari	10	-	-	1	-	-	-	-	-
6	6	Azhar Angga B	25	1	1	1	-	1	1	-	-
7	7	Devi Atika Sari	19	1	1	1	1	-	-	-	-
8	8	Devi Nanda Sari	13	-	-	-	-	-	-	-	-
9	9	Dini Novita Sari	17	1	-	1	-	*	1	-	-
10	10	Eva Aditya Saputri	17	-	1	-	1	-	-	-	-
11	11	Fitri Febriana	17	1	-	1	-	-	1	-	-
12	12	Henna Bunga Sepria	16	1	-	1	-	-	-	-	1
13	13	Hesti Destria	12	1	-	-	-	-	-	-	1
14	14	Laras Prastiwi	25	1	1	1	-	-	-	-	1
15	15	Merry Rismawatie	10	1	-	1	-	-	-	-	-
16	16	Octavia Putri F	17	1	-	1	-	-	-	-	-
17	17	Putri Maharani	9	1	-	1	-	-	-	-	-
18	18	Rizki Rahmawati	12	-	-	1	-	-	-	-	-
19	19	Wiwit Meliasari	15	1	-	1	-	1	-	-	-
20	20	Bayu Saputra	24	1	-	1	-	1	-	-	1
21	21	Dewi Umika Sari	25	1	-	1	-	1	1	-	1
22	22	Evi Nofita	28	1	-	1	-	1	1	-	1
23	23	Fitria Yumita	20	1	-	1	-	-	1	-	1
24	24	Petrus Galilea Saputro	19	1	-	-	-	-	1	-	1

25	25	Heri Putri Noviawati	15	1	-	1	-	-	1	1	-
26	26	Lintang Trisnawati	21	-	1	1	-	-	1	1	-
27	27	Nadia Intanisari	18	-	-	-	-	-	1	1	-
28	28	Novelita Andriani	15	1	-	1	-	1	-	-	-
29	29	Nur Khasanah Putri U	15	1	-	1	-	1	-	-	-
30	30	Rahmawati Kiki K	21	1	-	1	-	1	1	-	-
31	31	Ririn Safitri	15	1	-	1	-	1	1	-	-
32	32	Russonita Nurma Ningsih	14	-	-	1	-	-	1	-	-
33	33	Septi Puspita Sari	15	1	1	-	1	1	1	-	-
34	34	Siti Aminah	18	1	1	1	-	1	1	-	-
35	35	Uliffatul Badriyah	19	1	-	1	-	-	1	-	-

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	33	34	35	36	37	38	39	40
Urut	Subyek	No. Butir Asli ---->		33	34	35	36	37	38	39	40
		Nama Subyek Kunci ->		E	D	C	D	D	A	B	C
1	1	Adilla Ulfa Mutia	8	-	-	-	1	1	1	1	-
2	2	Amelia Tetisa Putri	11	-	1	-	-	-	-	-	1
3	3	Amiroh	22	-	-	-	1	1	-	1	1
4	4	Anggras Adi Prabowo	16	-	1	-	-	1	1	1	-
5	5	Ayu Nur Indah Sari	10	-	1	-	-	1	1	1	-
6	6	Azhar Angga B	25	1	1	1	1	-	1	1	1
7	7	Devi Atika Sari	19	1	1	-	1	1	1	1	1
8	8	Devi Nanda Sari	13	-	1	-	1	1	1	1	-
9	9	Dini Novita Sari	17	-	-	-	-	1	1	1	1
10	10	Eva Aditya Saputri	17	-	-	1	1	-	1	1	1

11	11	Fitri Febriana	17	-	-	-	1	1	1	1	1
12	12	Henna Bunga Sepria	16	-	1	-	-	1	1	1	1
13	13	Hesti Destria	12	-	1	-	-	-	1	1	-
14	14	Laras Prastiwi	25	1	-	-	1	1	1	1	1
15	15	Merry Rismawatie	10	-	1	-	-	*	-	1	1
16	16	Octavia Putri F	17	-	1	-	-	-	-	1	1
17	17	Putri Maharani	9	-	1	-	-	-	-	1	1
18	18	Rizki Rahmawati	12	-	1	-	-	1	-	1	1
19	19	Wiwit Meliasari	15	-	1	-	-	1	1	1	1
20	20	Bayu Saputra	24	-	1	-	1	1	1	1	1
21	21	Dewi Umika Sari	25	-	-	-	1	1	1	1	1
22	22	Evi Nofita	28	-	-	1	1	-	1	1	1
23	23	Fitria Yumita	20	1	-	-	1	-	1	1	-
24	24	Petrus Galilea Saputro	19	1	-	-	1	1	1	1	1
25	25	Heri Putri Noviawati	15	-	1	-	-	-	1	1	-
26	26	Lintang Trisnawati	21	-	1	-	-	-	1	1	-
27	27	Nadia Intanisari	18	-	-	-	1	-	1	1	1
28	28	Novelita Andriani	15	-	-	-	1	1	1	1	-
29	29	Nur Khasanah Putri U	15	-	-	-	-	-	-	1	1
30	30	Rahmawati Kiki K	21	-	-	-	-	1	1	1	-
31	31	Ririn Safitri	15	-	-	-	1	1	-	1	-
32	32	Russonita Nurma N	14	-	1	-	-	1	-	1	-
33	33	Septi Puspita Sari	15	-	-	-	1	1	-	1	-
34	34	Siti Aminah	18	-	-	-	1	1	-	1	-
35	35	Uliffatul Badriyah	19	-	1	-	1	1	-	-	1

Lampiran 3
Hasil Analisis Butir Soal
(Validitas, Reliabilitas,
Daya Pembeda, Tingkat
Kesukaran, dan Efektivitas
Pengecoh)

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\BISAAA FIT\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Validitas
1	1	-0.181	Tidak Valid
2	2	0.402	Valid
3	3	0.233	Tidak Valid
4	4	0.275	Tidak Valid
5	5	0.558	Valid
6	6	0.535	Valid
7	7	0.615	Valid
8	8	0.518	Valid
9	9	0.306	Tidak Valid
10	10	0.420	Valid
11	11	0.659	Valid
12	12	0.093	Tidak Valid
13	13	-0.318	Tidak Valid
14	14	0.469	Valid
15	15	0.467	Valid
16	16	0.234	Tidak Valid
17	17	NAN	Tidak Valid
18	18	0.098	Tidak Valid
19	19	0.518	Valid

20	20	0.128	Tidak Valid
21	21	0.281	Tidak Valid
22	22	0.071	Tidak Valid
23	23	0.281	Tidak Valid
24	24	0.259	Tidak Valid
25	25	0.321	Tidak Valid
26	26	0.321	Tidak Valid
27	27	0.321	Tidak Valid
28	28	-0.111	Tidak Valid
29	29	0.365	Valid
30	30	0.418	Valid
31	31	0.063	Tidak Valid
32	32	0.460	Valid
33	33	0.386	Valid
34	34	-0.325	Tidak Valid
35	35	0.399	Valid
36	36	0.453	Valid
37	37	0.012	Tidak Valid
38	38	0.332	Valid
39	39	0.101	Tidak Valid
40	40	0.297	Tidak Valid

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 17.00

Simpang Baku= 4.86

KorelasiXY= 0.68

Reliabilitas Tes= 0.81

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

No. Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Total Skor
1	1	Adilla ulfa M	5	3	8
2	2	Amelia Tetisa	6	5	11
3	3	Amiroh	12	10	22
4	4	Anggras Adi P	9	7	16
5	5	Ayu Nur Indah	6	4	10
6	6	Azhar Angga B	14	11	25
7	7	Devi Atika Sari	10	9	19
8	8	Devi Nanda Sari	7	6	13
9	9	Dini Novita Sari	12	5	17
10	10	Eva Aditya S	9	8	17
11	11	Fitri Febriana	11	6	17
12	12	Henna Bunga S	9	7	16
13	13	Hesti Destria	6	6	12
14	14	Laras Pratiwi	14	11	25
15	15	Merry Rismawatie	7	3	10
16	16	Octavia Putri F	9	8	17
17	17	Putri Maharani	5	4	9

18	18	Rizki Rahmawati	7	5	12
19	19	Wiwit Meliasari	10	5	15
20	20	Bayu Saputra	14	10	24
21	21	Dewi Umika Sari	14	11	25
22	22	Eva Novita	13	15	28
23	23	Fitria Yumita	12	8	20
24	24	Petrus Galilea S	10	9	19
25	25	Heri Putri Noviawati	10	5	15
26	26	Lintang Trisnawati	10	11	21
27	27	Nadia Intanisari	10	8	18
28	28	Novelita Andriani	10	5	15
29	29	Nur Khasanah Putri U	9	6	15
30	30	Rahmawati Kiki K	13	8	21
31	31	Ririn Safitri	9	6	15
32	32	Russonita Nurma N	9	5	14
33	33	Septi Puspita Sari	10	5	15
34	34	Siti Aminah	13	5	18
35	35	Ullifatul Badriyah	10	9	19
36	36	Yuliani	10	9	19

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 36

Klp atas/bawah(n)= 10

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

No Butir Baru No Butir Asli Kel. Atas Kel. Bawah Beda Indeks DP (%)

1	1	1	3	-2	-20.00
2	2	5	0	5	50.00
3	3	8	6	2	20.00
4	4	7	4	3	30.00
5	5	9	3	6	60.00
6	6	7	1	6	60.00
7	7	9	3	6	60.00
8	8	8	4	4	40.00
9	9	7	4	3	30.00
10	10	8	2	6	60.00
11	11	6	0	6	60.00
12	12	2	0	2	20.00
13	13	0	1	-1	-10.00
14	14	6	1	5	50.00
15	15	10	6	4	40.00
16	16	3	1	2	20.00
17	17	10	10	0	0.00
18	18	5	4	1	10.00

19	19	6	0	6	60.00
20	20	5	3	2	20.00
21	21	4	0	4	40.00
22	22	0	0	0	0.00
23	23	9	6	3	30.00
24	24	4	1	3	30.00
25	25	9	5	4	40.00
26	26	4	1	3	30.00
27	27	10	5	5	50.00
28	28	1	2	-1	-10.00
29	29	5	1	4	40.00
30	30	6	2	4	40.00
31	31	1	0	1	10.00
32	32	5	1	4	40.00
33	33	4	0	4	40.00
34	34	4	8	-4	-40.00
35	35	2	0	2	20.00
36	36	8	3	5	50.00
37	37	6	6	0	0.00
38	38	9	4	5	50.00
39	39	10	9	1	10.00
40	40	7	4	3	30.00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	13	36.11	Sedang
2	2	9	25.00	Sukar
3	3	20	55.56	Sedang
4	4	16	44.44	Sedang
5	5	28	77.78	Mudah
6	6	14	38.89	Sedang
7	7	24	66.67	Sedang
8	8	21	58.33	Sedang
9	9	21	58.33	Sedang
10	10	16	44.44	Sedang
11	11	7	19.44	Sukar
12	12	6	16.67	Sukar
13	13	1	2.78	Sangat Sukar
14	14	9	25.00	Sukar
15	15	24	66.67	Sedang
16	16	7	19.44	Sukar
17	17	36	100.00	Sangat Mudah
18	18	12	33.33	Sedang
19	19	10	27.78	Sukar

20	20	16	44.44	Sedang
21	21	9	25.00	Sukar
22	22	1	2.78	Sangat Sukar
23	23	27	75.00	Mudah
24	24	10	27.78	Sukar
25	25	28	77.78	Mudah
26	26	8	22.22	Sukar
27	27	28	77.78	Mudah
28	28	4	11.11	Sangat Sukar
29	29	11	30.56	Sangat Mudah
30	30	18	50.00	Sedang
31	31	3	8.33	Sangat Sukar
32	32	8	22.22	Sukar
33	33	5	13.89	Sangat Sukar
34	34	18	50.00	Sedang
35	35	3	8.33	Sangat Sukar
36	36	19	52.78	Sedang
37	37	22	61.11	Sedang
38	38	24	66.67	Sedang
39	39	34	94.44	Sangat Mudah
40	40	22	61.11	Sedang

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 36

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	18---	2-	0--	2-	13**	0
2	2	24---	9**	2-	0--	0--	0
3	3	16---	0--	0--	20**	0--	0
4	4	5++	14---	16**	0--	0--	0
5	5	2++	28**	1-	1-	4--	0
6	6	17---	14**	0--	5++	0--	0
7	7	11---	0--	24**	0--	0--	0
8	8	2+	1-	8---	21**	4++	0
9	9	2+	3++	21**	0--	10--	0
10	10	9--	16**	0--	9--	2-	0
11	11	8++	7**	10+	8++	3-	0
12	12	2-	19---	1--	6**	8++	0
13	13	3-	13+	9++	10++	1**	0
14	14	1--	16---	9**	6++	4+	0
15	15	1-	10---	24**	0--	1-	0
16	16	0--	1--	1--	27---	7**	0
17	17	36**	0	0	0	0	0
18	18	1--	4+	17---	12**	0--	0
19	19	5++	0--	18---	3-	10**	0

20	20	2-	4++	10--	4++	16**	0
21	21	9**	25---	2-	0--	0--	0
22	22	13+	1**	8++	4-	9++	0
23	23	27**	2++	4--	1-	2++	0
24	24	10**	15---	5++	4+	2-	0
25	25	2++	2++	0--	4--	28**	0
26	26	8++	4+	14--	8**	2-	0
27	27	1-	28**	4--	2++	0--	0
28	28	4**	25---	5+	1--	1--	0
29	29	0--	8+	11**	14---	2-	0
30	30	18**	5++	1--	0--	12---	0
31	31	1--	3**	28---	3-	1--	0
32	32	8**	15---	2-	3-	8++	0
33	33	10+	2-	11+	8++	5**	0
34	34	3+	2-	13---	18***	0--	0
35	35	0--	27---	3**	4-	2--	0
36	36	2-	0--	4++	19**	11---	0
37	37	3++	0--	1-	22**	9---	0
38	38	24**	5-	0--	0--	7---	0
39	39	0--	34**	1--	0--	1--	0
40	40	7--	5+	22**	1-	1-	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

+ : Baik

-- : Buruk

++ : Sangat Baik

- : Kurang Baik

--- : Sangat Buruk

Lampiran 4
Kelompok Unggul dan
Kelompok Ashor

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

				1	2	3	4	5	6	7
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	22	Evi Nofita	28	-	1	1	1	1	1	1
2	6	Azhar Angga B	25	-	-	-	1	1	-	1
3	14	Laras Prastiwi	25	-	1	1	1	1	1	1
4	21	Dewi Umika Sari	25	-	1	1	-	1	1	1
5	20	Bayu Saputra	24	-	-	1	1	1	1	1
6	3	Amiroh	22	-	-	1	1	1	1	1
7	26	Lintang Trisn...	21	-	-	1	1	1	1	1
8	30	Rahmawati Kiki	21	1	1	-	-	1	1	-
9	23	Fitria Yumita	20	*	1	1	-	1	-	1
10	7	Devi Atika Sari	19	-	-	1	1	-	-	1
		Jml Jwb Benar		1	5	8	7	9	7	9

				8	9	10	11	12	13	14
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	22	Evi Nofita	28	1	-	1	1	-	-	1
2	6	Azhar Angga B	25	1	1	-	1	-	-	1
3	14	Laras Prastiwi	25	1	1	1	1	-	-	-
4	21	Dewi Umika Sari	25	1	1	1	1	-	-	1
5	20	Bayu Saputra	24	1	1	1	1	-	-	1

6	3 Amiroh	22	1	1	1	-	1	-	1
7	26 Lintang Trisn...	21	1	-	1	-	1	-	-
8	30 Rahmawati Kiki	21	1	1	1	-	-	-	-
9	23 Fitria Yumita	20	-	1	1	1	-	-	-
10	7 Devi Atika Sari	19	-	-	-	-	-	-	1
Jml Jwb Benar			8	7	8	6	2	0	6

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	22 Evi Nofita	28	1	1	1	1	1	1	1	-
2	6 Azhar Angga B	25	1	-	1	1	-	-	-	1
3	14 Laras Prastiwi	25	1	-	1	-	-	-	1	1
4	21 Dewi Umika Sari	25	1	-	1	1	1	1	-	-
5	20 Bayu Saputra	24	1	-	1	-	-	1	-	-
6	3 Amiroh	22	1	-	1	-	-	1	1	-
7	26 Lintang Trisn...	21	1	1	1	-	-	1	1	1
8	30 Rahmawati Kiki K	21	1	-	1	-	-	1	1	1
9	23 Fitria Yumita	20	1	1	1	1	1	-	-	-
10	7 Devi Atika Sari	19	1	-	1	1	1	-	-	-
Jml Jwb Benar			10	3	10	5	6	5	4	

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	22 Evi Nofita	28	-	1	1	1	-	1	-	-
2	6 Azhar Angga B	25	-	1	1	1	1	1	1	-

3	14	Laras Prastiwi	25	-	1	-	1	1	1	-
4	21	Dewi Umika Sari	25	-	1	-	1	-	1	-
5	20	Bayu Saputra	24	-	1	-	1	-	1	-
6	3	Amiroh	22	-	1	1	1	-	1	-
7	26	Lintang Trisn...	21	-	-	-	-	1	1	-
8	30	Rahmawati Kiki	21	-	1	1	1	-	1	-
9	23	Fitria Yumita	20	*	1	-	1	-	1	-
10	7	Devi Atika Sari	19	-	1	-	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				0	9	4	9	4	10	1

29 30 31 32 33 34 35

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	22	Evi Nofita	28	1	1	-	1	-	-	1
2	6	Azhar Angga B	25	1	1	-	-	1	1	1
3	14	Laras Prastiwi	25	-	-	-	1	1	-	-
4	21	Dewi Umika Sari	25	1	1	-	1	-	-	-
5	20	Bayu Saputra	24	1	-	-	1	-	1	-
6	3	Amiroh	22	-	-	-	-	-	-	-
7	26	Lintang Trisn...	21	-	1	1	-	-	1	-
8	30	Rahmawati Kiki K	21	1	1	-	-	-	-	-
9	23	Fitria Yumita	20	-	1	-	1	1	-	-
10	7	Devi Atika Sari	19	-	-	-	-	1	1	-
Jml Jwb Benar				5	6	1	5	4	4	2

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	22	Evi Nofita	28	1	-	1	1	1
2	6	Azhar Angga B	25	1	-	1	1	1
3	14	Laras Prastiwi	25	1	1	1	1	1
4	21	Dewi Umika Sari	25	1	1	1	1	1
5	20	Bayu Saputra	24	1	1	1	1	1
6	3	Amiroh	22	1	1	-	1	1
7	26	Lintang Trisn...	21	-	-	1	1	-
8	30	Rahmawati Kiki K	21	-	1	1	1	-
9	23	Fitria Yumita	20	1	-	1	1	-
10	7	Devi Atika Sari	19	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				8	6	9	10	7

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	33	Septi Puspita...	15	-	-	1	-	1	-	1
2	32	Russonita Nur...	14	1	-	1	-	-	-	1
3	8	Devi Nanda Sari	13	1	-	1	1	-	-	1
4	13	Hesti Destria	12	-	-	-	1	-	-	*
5	18	Rizki Rahmawati	12	-	-	-	1	1	1	-
6	2	Amelia Tetisa...	11	-	-	1	-	-	-	-
7	5	Ayu Nur Indah...	10	-	-	-	-	-	-	-

8	15	Merry Rismawatie	10	1	*	1	*	1	-	-		
9	17	Putri Maharani	9	-	-	-	1	-	-	-		
10	1	Adilla Ulfa M...	8	-	-	1	-	-	-	-		
Jml Jwb Benar				3	0	6	4	3	1	3		
				8	9	10	11	12	13	14		
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14		
1	33	Septi Puspita...	15	1	1	-	-	-	-	-		
2	32	Russonita Nur...	14	1	-	-	-	-	-	-		
3	8	Devi Nanda Sari	13	1	-	-	-	-	-	-		
4	13	Hesti Destria	12	-	1	-	-	-	-	1		
5	18	Rizki Rahmawati	12	-	1	-	-	-	-	-		
6	2	Amelia Tetisa...	11	1	1	-	-	-	-	-		
7	5	Ayu Nur Indah...	10	-	-	-	-	-	-	-		
8	15	Merry Rismawatie	10	-	-	1	-	-	-	-		
9	17	Putri Maharani	9	-	-	1	-	-	-	-		
10	1	Adilla Ulfa M...	8	-	-	-	-	-	1	-		
Jml Jwb Benar				4	4	2	0	0	1	1		
				15	16	17	18	19	20	21		
No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21		
1	33	Septi Puspita...	15	1	-	1	-	-	-	-		
2	32	Russonita Nur...	14	1	1	1	1	-	-	-		
3	8	Devi Nanda Sari	13	1	-	1	1	-	-	-		
4	13	Hesti Destria	12	1	-	1	-	-	1	-		

5	18 Rizki Rahmawati	12	-	-	1	-	-	1	-
6	2 Amelia Tetisa...	11	1	-	1	*	-	-	-
7	5 Ayu Nur Indah...	10	1	-	1	1	-	1	-
8	15 Merry Rismawatie	10	-	-	1	-	-	-	-
9	17 Putri Maharani	9	-	-	1	-	-	-	-
10	1 Adilla Ulfa M...	8	-	-	1	1	-	-	-
Jml Jwb Benar			6	1	10	4	0	3	0

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	33 Septi Puspita...	15	-	-	-	1	1	-	1	
2	32 Russonita Nur...	14	-	1	-	-	-	1	-	
3	8 Devi Nanda Sari	13	-	-	-	-	-	-	-	
4	13 Hesti Destria	12	-	1	-	1	-	-	-	
5	18 Rizki Rahmawati	12	-	1	-	-	-	1	-	
6	2 Amelia Tetisa...	11	-	1	1	1	-	-	1	
7	5 Ayu Nur Indah...	10	-	1	-	-	-	1	-	
8	15 Merry Rismawatie	10	-	-	-	1	-	1	-	
9	17 Putri Maharani	9	-	1	-	1	-	1	-	
10	1 Adilla Ulfa M...	8	-	-	-	-	-	*	-	
Jml Jwb Benar			0	6	1	5	1	5	2	

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	33 Septi Puspita...	15	1	1	-	-	-	-	-	-

2	32	Russonita Nur...	14	-	1	-	-	-	1	-
3	8	Devi Nanda Sari	13	-	-	-	-	-	1	-
4	13	Hesti Destria	12	-	-	-	1	-	1	-
5	18	Rizki Rahmawati	12	-	-	-	-	-	1	-
6	2	Amelia Tetisa...	11	-	-	-	-	-	1	-
7	5	Ayu Nur Indah...	10	-	-	-	-	-	1	-
8	15	Merry Rismawatie	10	-	-	-	-	-	1	-
9	17	Putri Maharani	9	-	-	-	-	-	1	-
10	1	Adilla Ulfa M...	8	-	-	-	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				1	2	0	1	0	8	0

36 37 38 39 40

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	33	Septi Puspita...	15	1	1	-	1	-
2	32	Russonita Nur...	14	-	1	-	1	-
3	8	Devi Nanda Sari	13	1	1	1	1	-
4	13	Hesti Destria	12	-	-	1	1	-
5	18	Rizki Rahmawati	12	-	1	-	1	1
6	2	Amelia Tetisa...	11	-	-	-	-	1
7	5	Ayu Nur Indah...	10	-	1	1	1	-
8	15	Merry Rismawatie	10	-	*	-	1	1
9	17	Putri Maharani	9	-	-	-	1	1
10	1	Adilla Ulfa M...	8	1	1	1	1	-
Jml Jwb Benar				3	6	4	9	4

Lampiran 5
Pola Sebaran Jawaban

DATA MENTAH

=====

Jumlah Subyek= 36

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nama berkas: D:\DATA\JAWABAN XII AK 1.ANA

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8
Urut	Subyek	No. Butir Asli ----->	1	2	3	4	5	6	7	8
		Nama Subyek Kunci ->	E	B	D	C	B	B	C	D
1	1	Adilla Ulfa Mutia	A	C	D	A	E	A	A	B
2	2	Amelia Tetisa Putri	A	A	D	B	A	A	A	D
3	3	Amiro	A	A	D	C	B	B	C	D
4	4	Anggras Adi Prabowo	A	A	A	C	B	B	C	E
5	5	Ayu Nur Indah Sari	A	A	A	A	E	A	A	C
6	6	Azhar Angga B	A	A	A	C	B	A	C	D
7	7	Devi Atika Sari	A	A	D	C	E	A	C	E
8	8	Devi Nanda Sari	E	A	D	C	E	A	C	D
9	9	Dini Novita Sari	E	A	D	A	B	B	C	D
10	10	Eva Aditya Saputri	D	A	A	C	B	B	C	A
11	11	Fitri Febriana	A	A	D	B	B	D	C	C
12	12	Henna Bunga Sepria	E	A	A	B	B	A	A	C
13	13	Hesti Destria	A	A	A	C	C	A		C
14	14	Laras Pratiwi	A	B	D	C	B	B	C	D
15	15	Merry Rismawatie	E		D		B	D	A	C
16	16	Octavia Putri F	A	A	A	C	B	B	C	D

17	17	Putri Maharani	A	A	A	C	D	A	A	E
18	18	Rizki Rahmawati	B	A	A	C	B	B	A	A
19	19	Wiwit Meliasari	A	A	A	C	B	D	C	C
20	20	Bayu Sapitra	A	C	D	C	B	B	C	D
21	21	Dewi Umika Sari	A	B	D	B	B	B	C	D
22	22	Evi Nofita	A	B	D	C	B	B	C	D
23	23	Fitria Yumita	B	D	B	B	A	C	C	C
24	24	Petrus Galilea S	A	A	D	C	B	A	C	D
25	25	Heri Putri N	E	A	D	B	B	D	A	E
26	26	Lintang Trisnawati	B	A	D	C	B	B	C	D
27	27	Nadia Intanisari	E	A	D	B	B	A	C	D
28	28	Novelita Andriani	E	B	A	B	B	A	C	C
29	29	Nur Khasanah P U	E	B	A	B	B	B	A	D
30	30	Rahmawati Kiki K	E	B	A	B	B	B	A	D
31	31	Ririn Safitri	E	B	A	B	B	A	A	D
32	32	Russonita Nurma N	E	A	D	A	A	A	C	D
33	33	Septi Puspita Sari	D	A	D	A	B	A	C	D
34	34	Siti Aminah	E	A	A	B	B	A	C	D
35	35	Ullifatul Badriyah	A	A	D	B	B	B	C	D
36	36	Yuliani	E	B	A	B	B	B	C	D
Nomor Nomor No. Butir Baru ----->			9	10	11	12	13	14	15	16
Urut Subyek No. Butir Asli ----->			9	10	11	12	13	14	15	16
Nama Subyek Kunci ->			C	B	B	D	E	C	C	E
1	1	Adilla Ulfa Mutia	A	A	C	B	E	B	B	B
2	2	Amelia Tetisa Putri	C	D	A	B	B	E	C	D

3	3	Amiroh	C	B	C	D	C	C	C	D
4	4	Anggras Adi Prabowo	B	D	D	B	B	D	C	D
5	5	Ayu Nur Indah Sari	B	D	D	B	B	B	C	D
6	6	Azhar Angga B	C	A	B	B	B	C	C	D
7	7	Devi Atika Sari	E	D	E	B	B	C	C	D
8	8	Devi Nanda Sari	E	D	D	B	B	B	C	D
9	9	Dini Novita Sari	C	E	C	E	C	E	C	D
10	10	Eva Aditya Saputri	C	D	D	D	A	A	C	D
11	11	Fitri Febriana	C	A	C	B	B	C	C	D
12	12	Henna Bunga Sepria	C	D	A	D	C	C	B	D
13	13	Hesti Destria	C	D	D	B	A	C	C	D
14	14	Laras Pratiwi	C	B	B	B	D	B	C	D
15	15	Merry Rismawatie	E	B	A	B	C	B	B	D
16	16	Octavia Putri F	E	B	B	D	D	B	B	D
17	17	Putri Maharani	E	B	A	B	A	E	B	D
18	18	Rizki Rahmawati	C	A	C	B	B	B	B	C
19	19	Wiwit Meliasari	C	D	C	D	C	E	A	D
20	20	Bayu Sapitra	C	B	B	A	B	C	C	D
21	21	Dewi Umika Sari	C	B	B	A	C	C	C	D
22	22	Evi Nofita	E	B	B	E	D	C	C	E
23	23	Fitria Yumita		B	B	E	D	B	C	E
24	24	Petrus Galilea S	B	A	D	B	D	B	C	E
25	25	Heri Putri N	E	A	E	B	B	D	B	E
26	26	Lintang Trisnawati	E	B	C	D	D	B	C	E
27	27	Nadia Intanisari	C	B	E	B	D	B	C	E

28	28	Novelita Andriani	E	E	A	E	B	B	B	D
29	29	Nur Khasanah P U	E	B	C	E	D	B	B	D
30	30	Rahmawati Kiki K	C	B	D	E	D	B	C	D
31	31	Ririn Safitri	C	B	C	B	B	B	B	D
32	32	Russonita Nurma N	A	A	A	B	B	B	C	E
33	33	Septi Puspita Sari	C	A	A	C	C	D	C	D
34	34	Siti Aminah	C	A	A	E	C	D	C	D
35	35	Ullifatul Badriyah	C	B	C	E	C	D	C	D
36	36	Yuliani	C	B	D	B	D	D	E	D

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	17	18	19	20	21	22	23	24
Urut	Subyek	No. Butir Asli ----->	17	18	19	20	21	22	23	24
		Nama Subyek Kunci ->	A	D	E	E	A	B	A	A
1	1	Adilla Ulfa Mutia	A	D	C	D	B	A	E	D
2	2	Amelia Tetisa Putri	A		C	B	B	C	A	A
3	3	Amiro	A	C	E	E	B	C	A	A
4	4	Anggras Adi Prabowo	A	D	C	E	B	E	A	B
5	5	Ayu Nur Indah Sari	A	D	C	E	B	A	A	B
6	6	Azhar Angga B	A	D	A	A	A	E	A	A
7	7	Devi Atika Sari	A	D	A	A	B	E	A	B
8	8	Devi Nanda Sari	A	D	C	D	B	A	B	B
9	9	Dini Novita Sari	A	C	C	D	B	D	A	E
10	10	Eva Aditya Saputri	A		E	B	A	E	E	D
11	11	Fitri Febriana	A	C	C	E	B	A	A	B
12	12	Henna Bunga Sepria	A	C	C	E	C	E	A	B

13	13	Hesti Destria	A	C	C	E	B	D	A	D
14	14	Laras Pratiwi	A	C	A	E	A	E	A	B
15	15	Merry Rismawatie	A	C	A	B	B	D	D	C
16	16	Octavia Putri F	A	C	C	C	A	A	A	A
17	17	Putri Maharani	A	C	C	B	C	A	A	C
18	18	Rizki Rahmawati	A	A	C	E	B	A	A	D
19	19	Wiwit Meliasari	A	C	E	C	B	A	B	B
20	20	Bayu Sapitra	A	B	E	C	B	A	A	B
21	21	Dewi Umika Sari	A	D	E	C	B	A	A	B
22	22	Evi Nofita	A	D	E	E	B	E	A	A
23	23	Fitria Yumita	A	D	C	C	B		A	B
24	24	Petrus Galilea S	A	D	C	C	B	D	A	C
25	25	Heri Putri N	A	D	D	C	A	E	A	C
26	26	Lintang Trisnawati	A	B	E	E	A	A	C	E
27	27	Nadia Intanisari	A	B	C	D	A	A	C	A
28	28	Novelita Andriani	A	C	C	E	B	A	A	A
29	29	Nur Khasanah P U	A	C	C	E	A	C	A	A
30	30	Rahmawati Kiki K	A	C	E	E	A	C	A	A
31	31	Ririn Safitri	A	C	C	E	B	C	C	B
32	32	Russonita Nurma N	A	D	D	C	B	C	A	B
33	33	Septi Puspita Sari	A	C	D	C	B	C	C	B
34	34	Siti Aminah	A	C	E	C	B	C	A	A
35	35	Ullifatul Badriyah	A	B	E	A	B	B	A	B
36	36	Yuliani	A	C	E	E	B	E	A	C

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	25	26	27	28	29	30	31	32
Urut	Subyek	No. Butir Asli ----->	25	26	27	28	29	30	31	32
		Nama Subyek Kunci ->	E	D	B	A	C	A	B	A
1	1	Adilla Ulfa Mutia	D	D	C	B	D	E	D	C
2	2	Amelia Tetisa Putri	E	B	C	A	D	B	C	E
3	3	Amiro	E	B	B	E	D	E	C	B
4	4	Anggras Adi Prabowo	E	A	B	B	D	A	C	B
5	5	Ayu Nur Indah Sari	D	C	B	B	D	E	C	B
6	6	Azhar Angga B	E	D	B	B	C	A	C	E
7	7	Devi Atika Sari	E	D	B	A	D	E	C	E
8	8	Devi Nanda Sari	D	C	C	B	D	E	C	C
9	9	Dini Novita Sari	E	C	B	B		A	A	E
10	10	Eva Aditya Saputri	A	D	D	A	B	E	E	D
11	11	Fitri Febriana	E	C	B	B	E	A	D	D
12	12	Henna Bunga Sepria	E	C	B	B	E	E	C	A
13	13	Hesti Destria	E	C	A	B	D	E	C	A
14	14	Laras Pratiwi	E	D	B	C	B	C	C	A
15	15	Merry Rismawatie	E	C	B	B	B	B	C	D
16	16	Octavia Putri F	E	A	B	B	D	B	C	B
17	17	Putri Maharani	E	C	B	B	D	E	C	B
18	18	Rizki Rahmawati	D	C	B	B	D	E	D	B
19	19	Wiwit Meliasari	E	C	B	B	C	B	C	B
20	20	Bayu Sapitra	E	A	B	B	C	E	C	A
21	21	Dewi Umika Sari	E	A	B	B	C	A	C	A
22	22	Evi Nofita	E	A	B	B	C	A	C	A

23	23	Fitria Yumita	E	B	B	B	D	A	C	A
24	24	Petrus Galilea S	E	B	D	C	D	A	C	A
25	25	Heri Putri N	E	A	B	B	B	A	B	E
26	26	Lintang Trisnawati	B	D	B	C	B	A	B	E
27	27	Nadia Intanisari	A	E	C	B	B	A	B	E
28	28	Novelita Andriani	E	C	B	B	C	E	C	B
29	29	Nur Khasanah P U	E	C	B	B	C	B	C	B
30	30	Rahmawati Kiki K	E	A	B	B	C	A	C	B
31	31	Ririn Safitri	E	C	B	D	C	A	C	B
32	32	Russonita Nurma N	B	E	B	B	B	A	C	B
33	33	Septi Puspita Sari	E	D	C	A	C	A	C	B
34	34	Siti Aminah	E	D	B	C	C	A	C	B
35	35	Ullifatul Badriyah	E	A	B	C	D	A	C	B
36	36	Yuliani	E	D	B	B	B	A	C	E

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	33	34	35	36	37	38	39	40
Urut	Subyek	No. Butir Asli ----->	33	34	35	36	37	38	39	40
		Nama Subyek Kunci ->	E	D	C	D	D	A	B	C
1	1	Adilla Ulfa Mutia	C	A	B	D	D	A	B	A
2	2	Amelia Tetisa Putri	C	D	B	E	A	B	C	C
3	3	Amiro	D	C	B	D	D	E	B	C
4	4	Anggras Adi Prabowo	A	D	B	E	D	A	B	A
5	5	Ayu Nur Indah Sari	A	D	B	E	D	A	B	A
6	6	Azhar Angga B	E	D	C	D	A	A	B	C
7	7	Devi Atika Sari	E	D	E	D	D	A	B	C

8	8	Devi Nanda Sari	A	D	B	D	D	A	B	A
9	9	Dini Novita Sari	C	C	D	C	D	A	B	C
10	10	Eva Aditya Saputri	C	A	C	D	E	A	B	C
11	11	Fitri Febriana	B	B	B	D	D	A	B	C
12	12	Henna Bunga Sepria	A	D	B	E	D	A	B	C
13	13	Hesti Destria	A	D	B	E	E	A	B	A
14	14	Laras Pratiwi	E	C	D	D	D	A	B	C
15	15	Merry Rismawatie	D	D	B	E		B	B	C
16	16	Octavia Putri F	D	D	B	E	E	B	B	C
17	17	Putri Maharani	D	D	B	E	E	B	B	C
18	18	Rizki Rahmawati	A	D	B	E	D	B	B	C
19	19	Wiwit Meliasari	A	D	B	C	D	A	B	C
20	20	Bayu Sapitra	A	D	B	D	D	A	B	C
21	21	Dewi Umika Sari	D	C	B	D	D	A	B	C
22	22	Evi Nofita	D	C	C	D	A	A	B	C
23	23	Fitria Yumita	E	C	E	D	C	A	B	B
24	24	Petrus Galilea S	E	C	B	D	D	A	B	C
25	25	Heri Putri N	A	D	B	A	E	A	B	E
26	26	Lintang Trisnawati	B	D	D	A	E	A	B	D
27	27	Nadia Intanisari	A	B	B	D	E	A	B	C
28	28	Novelita Andriani	C	A	B	D	D	A	B	B
29	29	Nur Khasanah P U	C	C	B	E	E	E	B	C
30	30	Rahmawati Kiki K	C	C	B	E	D	A	B	B
31	31	Ririn Safitri	D	C	B	D	D	E	B	A
32	32	Russonita Nurma N	C	D	B	C	D	E	B	A



33	33	Septi Puspita Sari	C	C	B	D	D	E	B	B
34	34	Siti Aminah	C	C	B	D	D	E	B	B
35	35	Ullifatul Badriyah	D	D	B	D	D	E	E	C
36	36	Yuliani	C	C	B	C	E	A	B	C

Lampiran 6
Ringkasan Hasil
Analisis Butir Soal

No	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh	Kualitas
1	Tidak valid	Sangat buruk	Sedang	Tidak baik	Tidak baik
2	Valid	Sangat baik	Sukar	Tidak baik	Sedang
3	Tidak valid	Agak baik	Sedang	Tidak baik	Sedang
4	Tidak valid	Baik	Sedang	Kurang baik	Sedang
5	Valid	Sangat baik	Mudah	Kurang baik	Sedang
6	Valid	Sangat baik	Sedang	Kurang baik	Baik
7	Valid	Sangat baik	Sedang	Tidak baik	Baik
8	Valid	Baik	Sedang	Cukup	Sangat baik
9	Tidak valid	Baik	Sedang	Cukup	Baik
10	Valid	Sangat baik	Sedang	Tidak baik	Baik
11	Valid	Sangat baik	Sukar	Baik	Baik
12	Tidak valid	Agak baik	Sukar	Kurang baik	Tidak baik
13	Tidak valid	Sangat buruk	Sangat sukar	Baik	Tidak baik
14	Valid	Sangat baik	Sukar	Cukup	Baik
15	Valid	Baik	Sedang	Tidak baik	Baik
16	Tidak valid	Agak baik	Sukar	Tidak baik	Tidak baik
17	Tidak valid	Sangat buruk	Sangat mudah	Tidak baik	Sangat tidak baik
18	Tidak valid	Buruk	Sedang	Kurang baik	Tidak baik
19	Valid	Sangat baik	Sukar	Kurang baik	Sedang
20	Tidak valid	Agak baik	Sedang	Cukup	Baik
21	Tidak valid	Baik	Sukar	Tidak baik	Tidak baik
22	Tidak valid	Sangat buruk	Sangat sukar	Baik	Tidak baik
23	Tidak valid	Baik	Mudah	Cukup	Sedang
24	Tidak valid	Baik	Sukar	Cukup	Sedang
25	Tidak valid	Baik	Mudah	Cukup	Sedang
26	Tidak valid	Baik	Sukar	Cukup	Sedang
27	Tidak valid	Sangat baik	Mudah	Kurang baik	Tidak baik
28	Tidak valid	Sangat buruk	Sangat sukar	Kurang baik	Sangat tidak baik
29	Valid	Baik	Sangat mudah	Kurang baik	Sedang
30	Valid	Baik	Sedang	Kurang baik	Baik
31	Tidak valid	Buruk	Sangat sukar	Tidak baik	Sangat tidak baik
32	Valid	Baik	Sukar	Kurang baik	Sedang
33	Valid	Baik	Sangat sukar	Baik	Sedang
34	Tidak valid	Sangat buruk	Sedang	Kurang baik	Tidak baik

35	Valid	Agak baik	Sangat sukar	Tidak baik	Sedang
36	Valid	Sangat baik	Sedang	Kurang baik	Baik
37	Tidak valid	Sangat buruk	Sedang	Kurang baik	Tidak baik
38	Valid	Sangat baik	Sedang	Tidak baik	Baik
39	Tidak valid	Buruk	Sangat mudah	Tidak baik	Sangat tidak baik
40	Tidak valid	Baik	Sedang	Kurang baik	Sedang

Lampiran 7
Lembar Jawab
Peserta Tes

 <p>YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA</p> <h1>SMK KOPERASI</h1> <p>KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN SENI</p>	NO. UJIAN		034 / XII AK 1 / 2015.	
	NAMA SISWA		Eva Aditya Saputri	
	KELAS		XII AK 1	
	NIS / NISN			
<h2>LEMBAR JAWAB UJIAN</h2> <p>UTS / UAS (GASAL/GENAP) / USEK TAHUN AJARAN : _____</p>				
TANGGAL UJIAN		TANDA TANGAN		NILAI
MATA PELAJARAN		SISWA	ORANG TUA/WALI	18
NAMA GURU MAPEL				

SOAL PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

SOAL ESSAI

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA

SMK KOPERASI

KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN SENI

LEMBAR JAWAB UJIAN

UTS / UAS (GASAL/GENAP) / USEK TAHUN AJARAN : 2015 / 2016

TANGGAL UJIAN	03 Desember 2015
---------------	------------------

MATA PELAJARAN	Teori kejuruan Akuntansi
----------------	--------------------------

NAMA GURU MAPEL	Dra. Parmini
-----------------	--------------

NO. UJIAN	038 / XI / A61 / 2015
-----------	-----------------------

NAMA SISWA	Laras Prastiwi
------------	----------------

KELAS	XII Akuntansi 1
-------	-----------------

NIS / NISN	6977
------------	------

TANDA TANGAN

NILAI

SISWA

ORANG TUA/WALI

25


Amg

SOAL PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	D	E	
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	D	E	
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	D	E	
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	D	E	
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	D	E	
29	A	B	C	D	E
30	A	B	D	E	
31	A	B	D	E	
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	D	E	
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	D	E	
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

SOAL ESSAI

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.


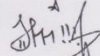
 <p>YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA</p> <h1>SMK KOPERASI</h1> <p>KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN SENI</p>	NO. UJIAN	040 / XII AK I / 2015	
	NAMA SISWA	Octavia Putri Fatmahanayati	
	KELAS	XII AK I	
	NIS / NISN	4998.	
<h2>LEMBAR JAWAB UJIAN</h2> <p>UTS / UAS (GASAL/GENAP) / USEK TAHUN AJARAN : _____</p>		TANDA TANGAN	NILAI
TANGGAL UJIAN	kamis, 3 des 2025	SISWA	ORANG TUA/WALI
MATA PELAJARAN	Teori Keluaran		17
NAMA GURU MAPEL	Dra. Parmini		

SOAL PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

SOAL ESSAI

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.

 <p>YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA</p> <h1>SMK KOPERASI</h1> <p>KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN SENI</p>	NO. UJIAN		042
	NAMA SISWA		Rizki Rahma Wati
	KELAS		<u>XI</u> AK1
	NIS / NISN		
<h2>LEMBAR JAWAB UJIAN</h2> <p>UTS / UAS (GASAL/GENAP) / USEK TAHUN AJARAN : _____</p>			
TANGGAL UJIAN	3 - 12 - 2015	TANDA TANGAN	
MATA PELAJARAN	Teori Kejuruan Akuntansi	SISWA	ORANG TUA/WALI
NAMA GURU MAPEL	Dra. Purmini		10


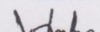
SOAL PILIHAN GANDA

1	X	X	C	D	E
2	X	B	C	D	E
3	X	B	C	D	E
4	A	B	X	D	E
5	A	X	C	D	E
6	A	X	C	D	E
7	X	B	C	D	E
8	A	B	X	D	E
9	X	B	C	D	E
10	X	B	C	D	E
11	A	B	X	D	E
12	A	X	C	D	E
13	A	X	C	D	E
14	A	X	C	D	E
15	A	X	C	D	E
16	A	B	X	D	E
17	A	B	X	D	E
18	X	B	C	D	E
19	A	B	X	D	E
20	A	B	C	D	X
21	A	X	C	D	E
22	X	B	C	D	E
23	X	B	C	D	E
24	A	B	C	X	E
25	A	B	C	X	E
26	A	B	X	D	E
27	A	X	C	D	E
28	A	X	C	D	E
29	A	B	C	X	E
30	A	B	C	D	X
31	A	B	C	X	E
32	A	X	C	D	E
33	X	B	C	D	E
34	A	B	C	X	E
35	A	X	C	D	E
36	A	B	C	D	X
37	A	B	C	X	E
38	A	X	C	D	E
39	A	X	C	D	E
40	X	B	X	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

SOAL ESSAI

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or printed text on the paper. A small, faint green mark is visible near the bottom center of the page.

AULA


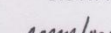
 <p>YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA</p> <h1>SMK KOPERASI</h1> <p>KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN SENI</p>	NO. UJIAN	049/XIIA2/2015	
	NAMA SISWA	Heri Putri Novidawati	
	KELAS	XIIA2	
	NIS / NISN	-	
<h2>LEMBAR JAWAB UJIAN</h2> <p>UTS / UAS (GASAL/GENAP) / USEK TAHUN AJARAN : _____</p>			
TANGGAL UJIAN	Kamis, 3 Desember 2015	SISWA	ORANG TUA/WALI
MATA PELAJARAN	Teori kejuruan Akuntansi		15
NAMA GURU MAPEL	Dra. parmini		

SOAL PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	X
2	X	A	B	C	D
3	A	B	C	X	E
4	A	X	C	D	E
5	A	X	C	D	E
6	A	B	C	X	E
7	X	B	C	D	E
8	A	B	C	D	X
9	A	B	C	D	X
10	X	B	C	D	E
11	A	B	C	D	X
12	A	X	C	D	E
13	A	X	C	D	E
14	A	B	C	X	E
15	A	X	C	D	E
16	A	B	C	D	X
17	A	B	C	D	X
18	A	B	X	X	E
19	A	B	C	X	E
20	A	B	X	D	E
21	X	B	C	D	E
22	A	B	C	D	X
23	X	B	C	D	E
24	A	B	X	D	E
25	A	B	C	D	X
26	X	B	C	D	E
27	A	X	C	D	E
28	A	X	C	D	E
29	A	X	C	D	E
30	X	B	C	D	E
31	A	X	C	D	E
32	A	B	C	D	X
33	X	B	C	D	E
34	A	B	C	X	E
35	A	X	C	D	E
36	X	B	C	D	E
37	A	B	C	D	X
38	X	B	C	D	E
39	A	X	C	D	E
40	A	B	C	D	X
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

SOAL ESSAI

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or printed text on the paper. A small, faint blue mark is visible near the bottom right corner.

 <p>YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA</p> <h1>SMK KOPERASI</h1> <p>KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN SENI</p>		NO. UJIAN 055 / XII AK2 / 2015	
		NAMA SISWA Rahmawati Kiki K	
		KELAS XII AK 2	
LEMBAR JAWAB UJIAN UTS / UAS (GASAL/GENAP) / USEK TAHUN AJARAN : _____		NIS / NISN 7201	
		TANDA TANGAN SISWA 	
TANGGAL UJIAN 3 Desember 2015		ORANG TUA/WALI 2 /	
MATA PELAJARAN Teori Kejuruan Akuntansi			
NAMA GURU MAPEL Dra. Parmini			

SOAL PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

SOAL ESSAI

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper. A small, faint green mark is visible near the bottom right corner.

YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA

SMK KOPERASI

KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN SENI

LEMBAR JAWAB UJIAN

UTS / UAS (GASAL/GENAP) / USEK TAHUN AJARAN : _____

NO. UJIAN

057

NAMA SISWA

Ruslanita Nurma Ningfih

KELAS

XII	ale	2
-----	-----	---

NIS / NISN

7003

TANDA TANGAN

NILAI

SISWA

ORANG TUA/WALI

14

TANGGAL UJIAN

3 Des 2015.

MATA PELAJARAN

Teori Keturuan Akuntansi

NAMA GURU MAPEL

Dra. Parmini

SOAL PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	X
2	X	B	C	D	E
3	A	B	C	X	E
4	X	B	C	D	E
5	X	B	C	D	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	X	D	E
8	A	B	C	X	E
9	X	B	C	D	E
10	X	B	C	D	E

11	X	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
(29)	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

SOAL ESSAI

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.

Lampiran 8

Kisi-kisi Soal



**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

SMK KOPERASI YOGYAKARTA

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

TERAKREDITASI "A" No. 21.01/BAP-SM/XII/2013. Tanggal 21-12-2013

Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp (0274) 589651 Fax. (0274) 551858

Website : www.smk-koperasi.com Email : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com

KISI-KISI SOAL TEORI KEJURUAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Alokasi Waktu : 120 Menit

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kemampuan yang Diuji
1.	Menerapkan prinsip profesional bekerja	Mendesripsikan rencana pekerjaan dengan mempertimbangkan waktu dan sumber daya
2.	Melaksanakan komunikasi bisnis	Menerapkan komunikasi bisnis
3.	Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Menerapkan konsep lingkungan hidup Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan
4.	Mengelola dokumen transaksi	Mendesripsikan proses dokumen transaksi Menerapkan pengarsipan dokumen transaksi
5.	Memproses dokumen dana kas kecil	Mendesripsikan administrasi dana kas kecil Menganalisis mutasi dana kas kecil
6.	Memproses dokumen dana kas di bank	Mendesripsikan administrasi kas bank Menganalisis mutasi kas bank Menerapkan penyusunan laporan rekonsiliasi bank
7.	Memproses entri jurnal	Menerapkan penyusunan jurnal
8.	Memproses buku besar	Menerapkan pengelolaan buku besar Menerapkan pembukuan jurnal ke buku besar Mengurutkan daftar saldo akun dalam buku besar
9.	Mengelola kartu piutang	Menerapkan pengelolaan kartu piutang Mengidentifikasi data piutang
10.	Mengelola kartu persediaan	Menerapkan pengelolaan kartu persediaan



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK KOPERASI YOGYAKARTA

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

TERAKREDITASI "A" No. 21.01/BAP-SM/XII/2013. Tanggal 21-12-2013

Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp (0274) 589651 Fax. (0274) 551858

Website : www.smk-koperasi.com Email : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com

		Mengidentifikasi data mutasi persediaan
		Menerapkan pembukuan mutasi persediaan ke kartu persediaan
11.	Mengelola kartu aktiva tetap	Mendeskrripsikan pengelolaan kartu aktiva tetap
		Mengidentifikasi penyusutan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap
12.	Mengelola kartu utang	Mendeskrripsikan pengelolaan kartu utang
		Menerapkan pembukuan mutasi utang ke kartu utang
13.	Menyajikan laporan harga pokok produk	Menganalisis biaya
		Menganalisis pembebanan biaya
		Menerapkan penyusunan laporan biaya
14.	Menyusun laporan keuangan	Mendeskrripsikan laporan keuangan
		Menerapkan pembukuan jurnal penutup
15.	Menyiapkan surat pemberitahuan pajak	Mendeskrripsikan dokumen transaksi pemungutan dan pemotongan Pajak Penghasilan (PPh)
		Menerapkan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi
		Menerapkan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn-BM)
16.	Mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet	Menerapkan paket program pengolah angka
		Menganalisis data dengan menggunakan fungsi-fungsi program pengolah angka
		Menerapkan pembuatan laporan
17.	Mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi	Menerapkan pembuatan bagan akun (<i>chart of account</i>)
		Menerapkan pembuatan buku pembantu
		Menganalisis saldo awal
		Menganalisis transaksi dari aplikasi komputer

Lampiran 9
Surat Perijinan
dan lain-lain



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0590

1132/34

- Membaca Surat : Dari Wakil Dekan I Fak. Ekonomi - UNY
Nomor : 276/UN34.18/LT/2016 Tanggal : 10 Februari 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : NUR FITRAH RAMADHANI LIESFI
No. Mhs/ NIM : 12803241055
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Ratna Candra Sari, M.Si., Ak.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN KELAS XII JURUSAN AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 17 Februari 2016 s/d 17 Mei 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NUR FITRAH RAMADHANI
LIESFI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 17-02-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK Koperasi Yogyakarta



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN KOPERASI YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK KOPERASI YOGYAKARTA
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN
TERAKREDITASI "A" No. 21.01/BAP-SM/XII/2013. Tanggal 21-12-2013
Alamat : Jl. Kapas I No. 5 Yogyakarta 55166. Telp. (0274) 589651 Fax. (0274). 551858
Website : www.smk-koperasi.com Email : smkkoperasi.yogyakarta@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. : 268 /I.13.5/SMK KO/P.16/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. Bambang Priyatmoko
NIP : 19570427 198602 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Koperasi Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara tersebut di bawah ini :

N a m a : Nur Fitrah Ramadhani Liesfi
NIM : 12803241055
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada Bulan Februari 2016 dengan judul penelitian :

" ANALIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN TEORI KEJURUAN KELAS XII JURUSAN AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016 "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta, 16 Masret 2016
Kepala SMK Koperasi



Drs. BAMBANG PRIYATMOKO
NIP : 19570427 198602 1 002